



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ANNISA ARDINI

NIM. 11911225372

UIN SUSKA RIAU

**FALKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

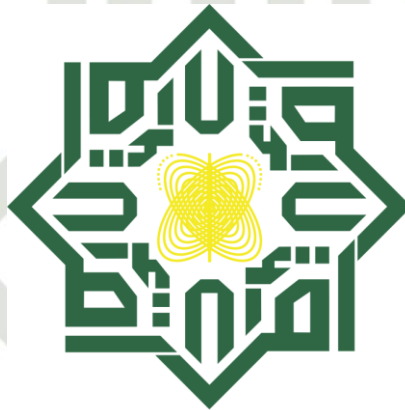
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ANNISA ARDINI

NIM. 11911225372

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FALKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Pekanbaru, yang ditulis oleh Annisa Ardini NIM. 1911225272 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Dzulqa'dah 1444 H
13 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M.Ag.
NIP. 19671223 200501 1 002

Pembimbing

Dr. Hj. Nelwawita, S.Ag., M.A.
NIP. 19741026 201411 2 000

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

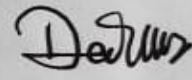
Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Pekanbaru, yang ditulis oleh Annisa Ardini NIM. 11911225272 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Dzulhijjah 1444 H/ 27 Juni 2023 Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 8 Dzulhijjah 1444 H
27 Juni 2023 M

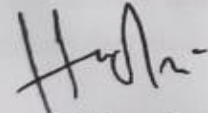

Penguji I
Dr. Muslim, M.Ag.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah


Penguji II


Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji III

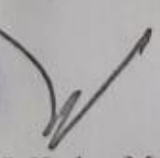

Hutri Rizki Amelia, M.Pd.

Penguji VI


Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERTANYAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Ardini
Nim : 11911225372
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 03 Oktober 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 13 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



Annisa Ardini

NIM. 11911225372

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah - Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Pekanbaru”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, Allahumma sholli a’la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak terutama dari ayahanda Maizir dan ibunda Nelfitra Laily. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dengan menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Muslim, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr. Alfiah Tarmizi, M.Ag selaku pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, bimbingan, ilmu, beserta dukungan dan motivasi.

5. Dr. Hj. Nelvawita, S.Ag., M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, ilmu, petunjuk, nasehat dan masukan serta arahan untuk penyusunan skripsi ini sejak awal hingga selesai.

6. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

8. Kepala Sekolah Hj. Elmi Gurita, MP.d Selaku kepala sekolah SMAN 5 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut dan ribuan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi Adhi Munajar, M.Pd, yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.

9. Teristimewa untuk abang saya Ilham Arsyad S.Kom dan Adek saya M.Hadi Syabani dan Bima Hadiyatsa MZ, penulis ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis semangat untuk menyusun skripsi ini.

10. Seluruh rekan rekan Pendidikan Geografi 2019 terkhusus kepada kelas A yang telah memberikan motivasi dan menemani sejak masuk hingga akhir kuliah serta memberikan kenangan yang indah dalam perjalanan pendidikan penulis, Terimakasih sudah menjadi rekan rekan baik selama ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada Asmaul Husna, S.Pd NIM.11911223974 sahabat dan teman terbaik seperjuangan skripsi serta kuliah yang telah menjadi memberikan semangat, masukan, saran dan motivasi serta pendengar keluh kesah penulis selama menjalani perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Kepada rekan-rekan KKN desa Tj. Punak Rupa utara dan PPL MAN 2 Kota Pekanbaru tahun 2022 yang telah memberikan masukan serta dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Kepada sahabat-sahabat penulis yang selalu setia menemani baik suka maupun duka dan selalu memberikan dukungan kepada penulis, yaitu: Nola Saputri, Dina Carmenita, Meli Febrianti Nurjihan Syahniati dan Nadya Maya Astrianda.

14. *Last but not least, for myself thank you for all your struggles to complete this thesis, all storms will pass run as fast as you can don't look back. trust in Allah isn't it a lot of problems that Allah has solved before, Allah will never leave his servants.*

Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal' alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 01 Mei 2023

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Annisa Ardini

NIM. 11911225372

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

“Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.”

(Qs.at-taubah:40)

Ya Allah..

Segala puji bagi Mu ya Allah,

Sujud syukurku kupersembahkan kepada Mu, atas takdir Mu

telah Engkau jadikan aku manusia yang senantiasa

berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini.

Ya Rabbi, terima kasih atas nikmat-Mu hari ini.

Jadikanlah hamba selalu berada di antara orang-orang yang

bersyukur kepada-Mu dalam situasi apa pun dan di mana pun.

Ayah... Ibu...

Sebagai tanda hormat dan terima kasih yang tiada terhingga

ku persembahkan karya ini kepada ayahku dan ibuku yang telah memberikan

kasih dan sayang, dukungan, ridhonya serta cinta kasihnya.

Pengorbanan yang ayah dan Ibu lakukan untukku tidak dapat digambarkan

dengan apa pun. Tidak ada kata-kata yang akan cukup untuk mengatakan

betapa bersyukurya saya kepada Ayah dan Ibu.

Maafkan diriku ayah dan ibu yang masih saja membebani dirimu.

Terimakasih ayah dan ibu untuk semua yang engkau berikan kepada ku.

Sahabat dan teman-teman ku...

Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman ku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*yang selalu menemaniku baik duka maupun duka serta berikan motivasi dan dukungan yang membuatku pada akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
Terima kasih teman-teman ku yang telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan.*

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

(Q.S Al Insyirah Ayat 6-7)

Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.

(QS. Al-Waqiah Ayat 24)

Lulus kampus mana kita tidaklah penting.

Hidup yang kita jalani setelah kuliahlah yang lebih penting

- Haenim Sunim-

Teman-teman yang saya kasihi,

jangalah patah semangat hanya karena tertinggal.

Hidup bukanlah suatu perlombaan lari serratus meter

Melawan orang lain,

melainkan marathon seumur hidup melawan diri sendiri.

Alih-alih memfokuskan diri untuk menyalip orang lain,

lebih baik temukan keunikan kita terlebih dahulu.

- Haenim Sunim-

Berusahalah lebih keras sebesar kecemasanmu.

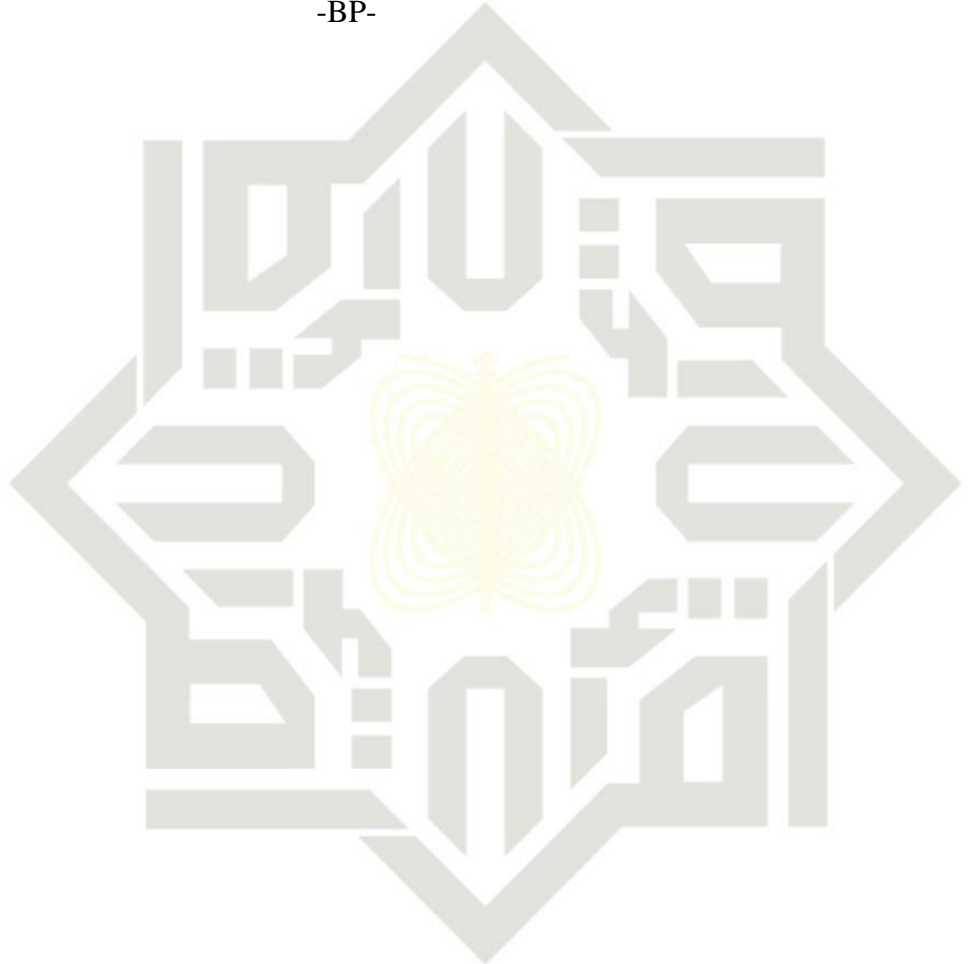
Jika kemampuanmu semakin baik,

kecemasanmu akan hilang dengan sendirinya.

- dr. Andreas Kurniawan -

Suatu harapan itu muncul ketika orang tersebut mengusahakannya kearah yang mereka mau, bukan orang yang membiarkanya begitu saja, hal tesebut bukan bisa atau tidak-nya tapi mau atau tidaknya orang tersebut.

-BP-



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Annisa Ardini (2023) : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen yaitu *non equivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 77 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi serta lembar angket keaktifan belajar peserta didik untuk *pre-test* dan *post-test*. Validitas instrumen dilakukan melalui validitas isi. Teknik analisis data dengan statistik parametrik menggunakan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan uji *t-test* yang sebelumnya telah diketahui normalitas dan homogenitas data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 53,73 menjadi 82,45 pada nilai *post-test*. Jika dihitung selisih persentasi yang diperoleh kenaikan sebesar 12,13%.

Kata Kunci: *Teams Games Tournament* (TGT), Keaktifan Belajar, Pelajaran Geografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Annisa Ardini, (2023): The Effect of Using Teams Games Tournament (TGT) Type of Cooperative Learning Model in Increasing Student Learning Activeness at State Senior High School 5 Pekanbaru

This research aimed at finding out the effect of using Teams Games Tournament (TGT) type of cooperative learning model toward student learning activeness. Quantitative approach was used in this research with quasi-experiment and non-equivalent control group design. Purposive sampling technique was used in this research. 77 students were the samples of this research. Observation, student learning activeness questionnaire sheet for pretest and posttest were used to collect data. Instrument validity was carried out with content validity. The techniques of analyzing data were parametric statistics by using descriptive analysis and hypothesis testing by using t-test that the data normality and homogeneity previously were known. The research findings showed that student learning activeness was increased by using TOT learning model. It could be identified from the pretest mean score 53,73 increasing to 82.45 in the posttest. If the percentage difference was calculated, the increase obtained was 12.13%.

Keywords: Teams Games Tournament (TGT), Learning Activeness, Geography Learning

ملخص

النساء أرديني، (٢٠٢٣): تأثير استخدام نموذج التعلم التعاوني لدورة ألعاب الفرق لزيادة النشاط التعليمي لتلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ه بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تأثير استخدام نموذج التعلم التعاوني لدورة ألعاب الفرق لزيادة النشاط التعليمي لتلاميذ. استخدم هذا البحث منهجًا كميًا بتصميم شبه تجريبي، ألا وهو تصميم المجموعة الضابطة غير المكافئة. تستخدم تقنية أخذ العينات أخذ العينات الهادفة. وبلغت العينة المستخدمة في هذا البحث ٧٧ تلميذا. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والاستبيانات حول نشاط تعلم التلاميذ للاختبار القبلي والبعدي. يتم تنفيذ صلاحية الأداة من خلال صلاحية المحتوى. تقنيات تحليل البيانات باستخدام الإحصائيات البارامترية باستخدام التحليل الوصفي واختبار الفرضيات باستخدام اختبار ت الذي عرف سابقًا الحالة الطبيعية والتجانس للبيانات. تشير نتائج هذا البحث إلى أن النشاط التعليمي للتلاميذ يتحسن باستخدام نموذج التعلم التعاوني لدورة ألعاب الفرق. يمكن ملاحظة ذلك من متوسط درجات الاختبار التمهيدي من ٥٣.٧٣ إلى ٨٢.٤٥ في درجة الاختبار البعدي. إذا تم حساب الفرق بالنسبة المئوية، تكون الزيادة ١٢.١٣.

الكلمات الأساسية: دورة ألعاب الفرق، النشاط التعليمي، تعليم جغرافيا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERTANYAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi Istilah	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teoritis	11
B. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap Keaktifan Belajar	39
C. Penelitian Relevan	40
D. Konsep Operasional	44
E. Hipotesis	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	50
D. Variabel Penelitian.....	51
E. Populasi dan Sampel Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Penelitian	55
H. Validitas dan Reliabilitas	59
I. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	68
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	74
C. Pengujian Hipotesis	93
D. Pembahasan Hasil Penelitian	99
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Desain Penelitian	50
Tabel III. 2 Populasi Penelitian.....	52
Tabel III. 3 Sampel Penelitian.....	53
Tabel III. 4 Kisi-Kisi Lembar Angket Keaktifan Belajar	56
Tabel III. 5 Pedoman Penskoran Butir Angket Keaktifan Belajar.....	57
Tabel III. 6 Observasi Penggunaan Teams Games Tournament (TGT)	58
Tabel III. 7 Distribusi Butir Validasi Angket Keaktifan Belajar	60
Tabel III. 8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Cohen Kappa	62
Tabel III. 9 Interpretasi Effect Size untuk Single Group/ One	67
Tabel IV. 1 Struktur Organisasi SMAN 5 Pekanbaru.....	73
Tabel IV. 2 Data Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen	75
Tabel IV. 3 Hasil Statistik Post-Test Kelas Eksperimen	76
Tabel IV. 4 Frekuensi Keaktifan Belajar Pre-test Kelas Eksperimen.....	77
Tabel IV. 5 Tingkat Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen Pre-test.....	79
Tabel IV. 6 Hasil Statistik Post-Test Kelas Eksperimen	79
Tabel IV. 7 Frekuensi Keaktifan Belajar Post-test Kelas Eksperimen	80
Tabel IV. 8 Tingkat Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen Pre-test.....	82
Tabel IV. 9 Data Keaktifan Belajar Kelas Kontrol.....	83
Tabel IV. 10 Hasil Statistik Pre-test Kelas Kontrol.....	84
Tabel IV. 11 Frekuensi Keaktifan Belajar Pre-test Kelas Kontrol	85
Tabel IV. 12 Tingkat Keaktifan Belajar Kelas Kontrol Pre-test.....	87
Tabel IV. 13 Hasil Statistik Post-test Kelas Kontrol	87
Tabel IV. 14 Frekuensi Keaktifan Belajar Post-test Kelas Kontrol.....	88
Tabel IV. 15 Tingkat Keaktifan Belajar Kelas Kontrol Post-test	91
Tabel IV. 16 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru	92
Tabel IV. 17 Hasil Uji Normalitas Keaktifan Belajar.....	93
Tabel IV. 18 Hasil Uji Homogenitas Keaktifan Belajar	94
Tabel IV. 19 Hasil Uji-t Independent Sample Pre-test	96
Tabel IV. 20 Hasil Uji-t Independent Sample Post-Test	97
Tabel IV. 21 Hasil Uji-t Paired Sample Pre-test dan Post-test	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

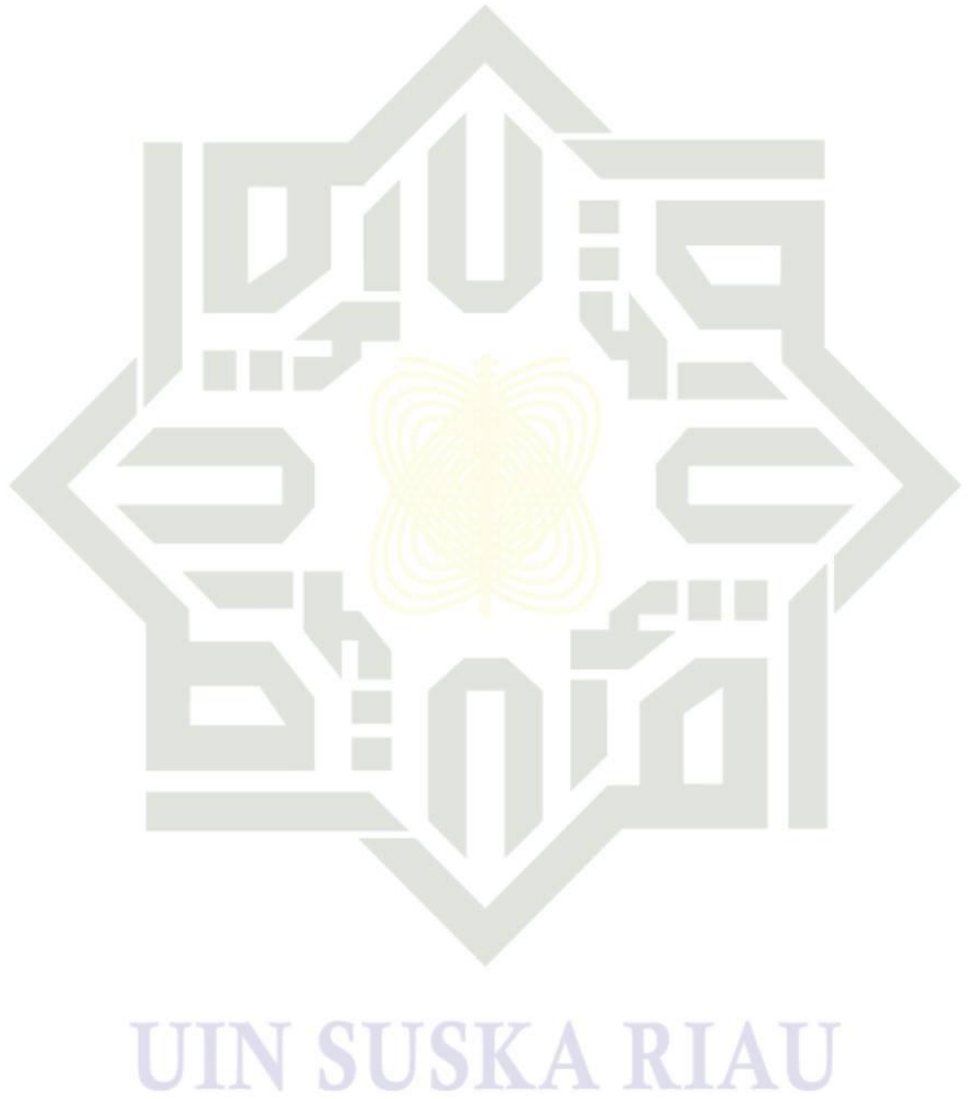
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

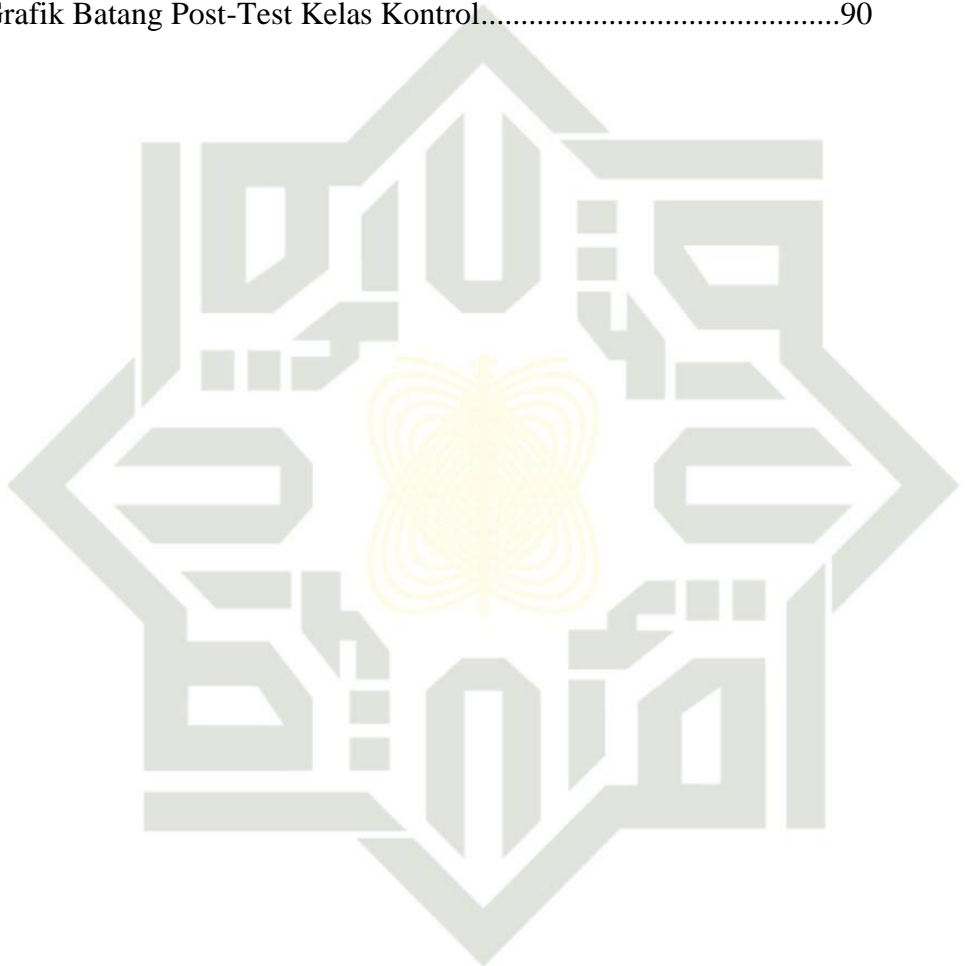
DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Peta Lokasi Penelitian SMAN 5 Pekanbaru	69
Gambar IV. 2	Denah SMAN 5 Pek	70



DAFTAR GRAFIK

Grafik VI. 1 Grafik Batang Pre-Test Kelas Eksperimen	78
Grafik VI. 2 Grafik Batang Post-Test Kelas Eksperimen.....	81
Grafik VI. 3 Grafik Batang Pre-Test Kelas Kontrol	85
Grafik VI. 4 Grafik Batang Post-Test Kelas Kontrol.....	90



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Geografi	112
Lampiran 2 Perangkat Pembelajaran	118
Lampiran 3 LKPD.....	125
Lampiran 4 Instrumen Angket	129
Lampiran 5 Instrumen Observasi	131
Lampiran 6 Tabulasi Data.....	133
Lampiran 7 Uji Validitas	139
Lampiran 8 Uji Reabilitas	141
Lampiran 9 Analisis Statistic Deskriptif.....	141
Lampiran 10 Uji Normalitas	142
Lampiran 11 Uji Homogenitas.....	142
Lampiran 12 Uji T	143
Lampiran 13 Surat-Surat.....	144
Lampiran 14 Dokumentasi.....	152
Lampiran 15 Peta dan Denah SMAN 5 Pekanbaru.....	156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik (Maasrukhin & Ratnasari, 2019).

Keaktifan belajar peserta didik merupakan unsur yang sangat penting karena pembelajaran tidak hanya memindahkan pengetahuan dari guru ke peserta didik tetapi menciptakan kegiatan belajar yang aktif berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar terjadinya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Peran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dituntut untuk ikut terlibat secara aktif dan membuat tingkah laku menjadi lebih baik. Keberhasilan pembelajaran dapat tercipta apabila seluruh komponen ikut berperan aktif, keaktifan belajar peserta didik merupakan salah satu bagian yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental ataupun sosial dalam proses pembelajaran (Mulyasa, 2017).

Keaktifan peserta didik dapat diamati dalam proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan belajar peserta didik merupakan suatu proses pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik baik secara fisik, mental, intelektual dan emosional untuk memperoleh hasil belajar yang optimal selama peserta didik berada di dalam kelas (Hamalik, 2018). Kondisi pembelajaran ideal pada dasarnya ialah pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas peserta didik secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Keaktifan belajar peserta didik dapat kita lihat dari keterlibatan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada saat mendengarkan penjelasan materi, berdiskusi, bertanya, membuat laporan tugas dan sebagainya (Hasanah, 2021). Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS.An-Nahl ayat 43.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah kepada yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.

Berdasarkan firman Allah SWT tersebut, menjelaskan bahwa Allah SWT menyuruh atau memerintahkan peserta didik untuk menanyakan tentang hal yang tidak mereka ketahui, kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan, jika tidak mengetahuinya. Bertanya merupakan salah satu tingkah laku keaktifan peserta dengan bertanya akan menjadikan peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang aktif dalam pembelajaran dan dapat berpengaruh kepada partisipasi peserta didik dalam pembelajaran (Hidayatullah, 2019).

Berdasarkan observasi dan mewawancara dengan guru bidang studi geografi yang mengajar di SMA Negeri 5 Pekanbaru diketahui tingkat keaktifan peserta didik kelas X rendah. Hal ini bisa diukur melalui rendahnya keaktifan peserta didik untuk bertanya, mengemukakan pendapat, merespon pertanyaan, melakukan diskusi kelompok, mencatat pembelajaran dan memperhatikan ketika pembelajaran. Selain itu model pembelajaran yang digunakan hanya terpusat pada guru dan model pembelajaran yang di gunakan kurang berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik.

Faktor permasalahan tersebut menyebabkan peserta didik memiliki sikap yang negatif yaitu tidak aktif dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran akan meningkatkan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik mampu berfikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Riadi, 2020). Peserta didik yang memiliki sikap belajar yang positif dalam pembelajaran akan cenderung memberikan perhatian lebih yang menyebabkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran (Djaali, 2012).

Berdasarkan permasalahan diatas untuk mengatasinya penggunaan model pembelajaran kooperatif akan berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik. Pembelajaran kooperatif mawadahi bagaimana peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok, tujuan kelompok merupakan tujuan bersama. Keadaan kooperatif merupakan bagian dari peserta didik untuk mencapai

tujuan kelompok, peserta didik harus merasakan bahwa mereka akan mencapai tujuan, sehingga peserta didik memiliki kebersamaan artinya tiap anggota kelompok bersifat kooperatif dengan semua anggota kelompoknya sehingga suasana belajar lebih aktif (Hasanah, 2021).

Pembelajaran kooperatif sesuai dengan manusia sebagai makhluk sosial yang ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu belajar berkelompok secara kooperatif akan melatih peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan pengalaman tugas dan tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing (Shoimin, 2017). Dalam pembelajaran kooperatif, peserta didik terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi peserta didik terhadap prestasi belajar (Isjoni, 2019).

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan kelompok belajar memberikan kesempatan kepada peserta didik secara aktif dan kesempatan untuk mengungkapkan sesuatu yang dipikirkan peserta didik kepada teman akan membantunya untuk melihat sesuatu yang lebih jelas bahkan melihat ketidak sesuaian pandangan mereka sendiri (Rusman, 2018). Melalui pembentukan kelompok belajar peserta didik diberikan kesempatan secara aktif untuk mengungkapkan sesuatu yang dipikirkan kepada temannya, salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) (Hasanah, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran dengan model *Teams Games Tournament* (TGT) akan berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik, sebab dalam semua peserta didik tidak ada yang tidak aktif menyuarakan pendapatnya, peserta didik dengan kemampuan kelompok bawah maupun kelompok atas bekerja sama menyelesaikan permasalahan yang diberikan dalam pembelajaran. Suarjana menyatakan bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat melatih peserta didik untuk bersosialisasi, belajar bekerjasama, melatih keberanian mengungkapkan ide dan gagasan dan proses belajar mengajar akan berdampak langsung dengan keaktifan dari peserta didik (Suarjana, 2013). Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memberikan kerjasama, permainan yang mendidik, kompetisi, tantangan dan sportivitas serta memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan yang membuat peserta didik merasa ingin tahu dan tertantang untuk menyelesaikan permasalahan yang ada (Febriyani et al., 2016).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan (Setyawan et al., 2019). Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) mempunyai kelebihan yaitu pada proses pembelajaran berlangsung keaktifan berasal dari peserta didik (Susanna, 2017), selain itu model ini juga menumbuhkan keaktifan peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik dalam mengonstruksi materi peajaran melalui kegiatan diskusi dan turnamen (Isrok'atun & Rosmala, 2019).

Berdasarkan uraian, observasi dan permasalahan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Pekanbaru”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional membuat seluruh kegiatan pembelajaran hanya terpusat pada guru.
2. Peserta didik hanya berdiam diri dan berbisik-bisik dengan teman sebangkunya ketika guru memberikan kesempatan untuk pertanyaan.
3. Hanya beberapa peserta didik yang menjawab dan merespon ketika guru memberikan pertanyaan.
4. Model pembelajaran yang di gunakan guru kurang berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar penelitian yang dilakukan tidak meluas maka peneliti membatasi penelitian ini dengan memfokuskan pada Pengaruh Penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah, Seberapa Besar Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 5 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi para praktisi pendidikan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada pengembangan pembelajaran Geografi di tingkat Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan, maupun tujuan lain yang relevan. Dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi bahan pertimbangan mengambil kebijakan khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penggunaan pembelajaran menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatnya pola pikir peserta didik dan dapat berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam menggunakan model pembelajaran yang lebih interaktif salah satunya yaitu model *Teams Games Tournament* (TGT).

c. Bagi Sekolah

Sebagai landasan untuk peningkatan mutu pembelajaran yang diukur melalui keaktifan peserta didik dan kreativitas guru dalam menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT).

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan lebih lanjut tentang penggunaan model *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar peserta didik, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Defenisi Istilah

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khusus oleh guru. Selain itu, model pembelajaran merupakan kerangka dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen* (Rusman, 2018).

2. *Teams Games Tournament* (TGT)

Teams Games Tournament (TGT) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar dengan memiliki kemampuan, jenis kelamin dan perbedaan ras. Model pembelajaran ini mengandung unsur permainan dan reinforcement (Shoimin, 2017).

3. Keaktifan Belajar Peserta Didik

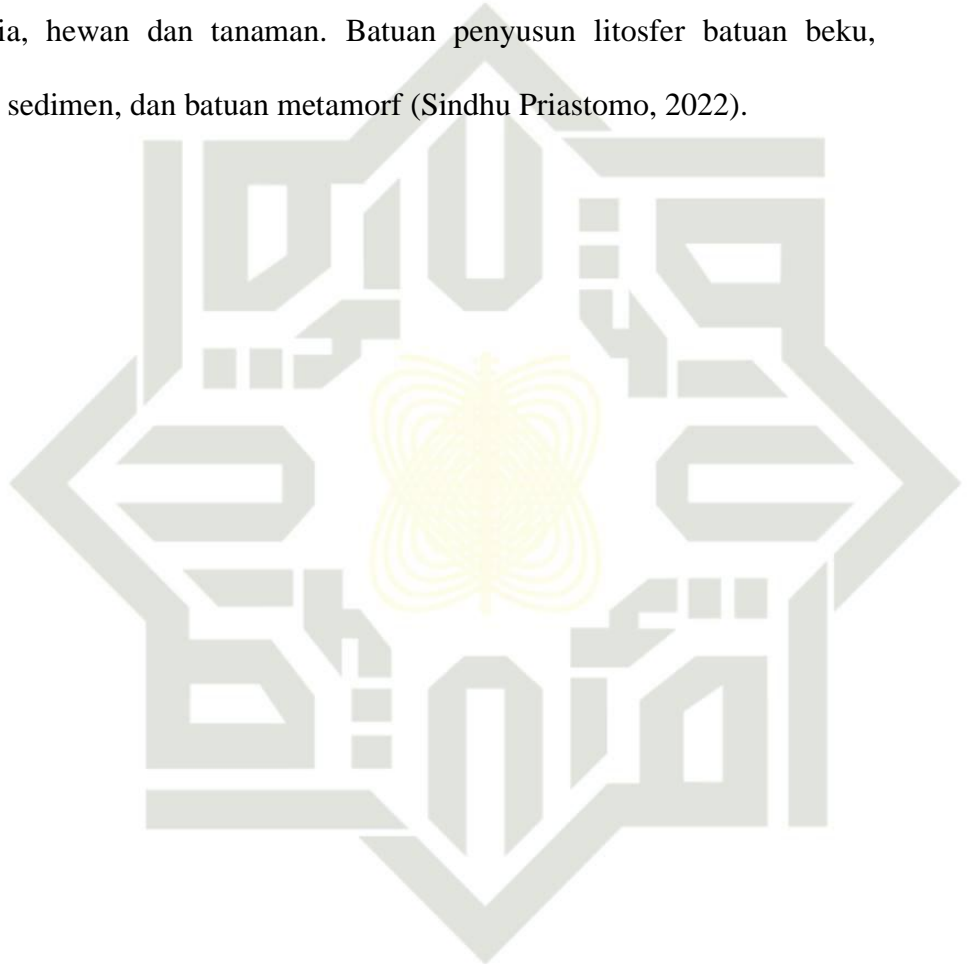
Keaktifan belajar peserta didik merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik. Keaktifan belajar peserta didik dapat diamati ketika proses pembelajaran berlangsung dalam aktivitas peserta didik (Hamalik, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dinamika Litosfer

Litosfer merupakan lapisan batuan distuktur lapisan bumi paling luar dengan ketebalan kurang lebih 1.200 yang terdiri dari dua lapisan yaitu sial dan sima. Litosfer bagian atas merupakan tempat hidup bagi manusia, hewan dan tanaman. Batuan penyusun litosfer batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf (Sindhu Priastomo, 2022).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Konsep model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan proses pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil memungkinkan peserta didik untuk bekerja bersama-sama didalamnya berguna memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran satu sama lain (W. Johnson et al., 2019). Sedangkan menurut Rusman pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen* (Rusman, 2018).

Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif, peserta didik didorong untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru (Anggoro, 2016). Model pembelajaran ini dapat menempatkan peserta didik pada posisi yang sangat berpengaruh

dalam proses pembelajaran dimana semua peserta didik dari setiap kelompok diharuskan memahami dan menguasai materi yang sedang diajarkan dan selalu aktif dalam kelompok, peserta didik yang berkemampuan rendah akan belajar bersama-sama dengan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan sedang, sehingga dapat menutupi kekurangan satu sama lain pada saat diberi kesempatan untuk mempresentasikan jawaban (Rousda, 2016).

Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga bagi setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota dan mengisi kekurangan masing-masing (Hamdayama, 2016).

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif membutuhkan partisipasi dan kerja sama dalam kelompok pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar peserta didik menuju belajar lebih baik, sikap tolong-menolong dalam beberapa perilaku sosial. Tujuan utama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelompok walaupun pembelajaran kooperatif terjadi dalam bentuk kelompok, tetapi tidak setiap kerja kelompok dikatakan pembelajaran kooperatif (Isjoni, 2019).

Pembelajaran kooperatif melatih peserta didik untuk mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan dimasyarakat kedepannya. Oleh sebab itu sebelum melakukan pembelajaran kooperatif guru perlu membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi. Misalnya, kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara, cara menyatakan ketidaksetujuan atau cara menyanggah pendapat orang lain secara santun, tidak memojokkan, cara menyampaikan gagasan dan ide-ide yang dianggapnya baik serta berguna (Hamdayama, 2016).

Pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian strategi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di dalam kelompok, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Terdapat empat hal penting dalam strategi pembelajaran kooperatif, yakni: 1) adanya peserta didik dalam kelompok, 2) adanya aturan main (role) dalam kelompok, 3) adanya upaya belajar dalam kelompok, 4) adanya kompetensi yang harus dicapai oleh kelompok (Rusman, 2018).

Pembelajaran kooperatif sangat sesuai di dalam sebuah kelas yang berisi peserta didik yang mempunyai berbagai tingkat kecerdasan. Pembelajaran kooperatif memerlukan berbagai kemahiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial dalam penggunaan dan arahan yang penting untuk mengerjakan tugas secara kelompok (Isjoni, 2019).

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam suatu kelompok terdiri dari empat sampai enam orang peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda-beda untuk menyelesaikan tugas kelompok, bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu materi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif

Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran kooperatif kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat peserta didik belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Manajemen Kooperatif

Manajemen kooperatif memiliki 3 fungsi yaitu: a) Fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya tujuan apa yang dicapai, bagaimana cara mencapainya, apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. b) Fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. c) Fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui tes dan nontes.

3) Kemauan Untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

4) Keterampilan Untuk Bekerja Sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, peserta didik perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Rusman, 2018).

2. *Teams Games Tournament (TGT)*

- a. Konsep *Teams Games Tournament (TGT)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dikembangkan oleh Robert Slavin melalui belajar dalam kelompok kecil, model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) akan mendorong keaktifan peserta didik untuk berpartisipasi menyelesaikan tugas akademik melalui kelompok tim (Isrok'atun & Rosmala, 2019).

Teams Games Tournament (TGT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan lima sampai enam orang peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda (Rusman, 2018).

Pembelajaran model *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournament* (TGT) memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar. Adapun komponen utama dalam pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu : penyajian kelas, kelompok (teams), Game Turnament, Teams Recognize (penghargaan kelompok) (Shoimin, 2017).

Teams Games Tournament (TGT) lebih menekankan pada pencapaian tujuan dan kesuksesan kelompok dengan berdasarkan pada kerja-kerja anggota kelompok. Tujuan dan kesuksesan kelompok tidak hanya dalam hal memahami suatu pelajaran atau hanya bekerja menyelesaikan masalah tetapi juga mempelajari sesuatu secara berkelompok.

Menurut Saco dalam Rusman *Teams Games Tournament* (TGT) peserta didik memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Permainan dapat disusun guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kadang-kadang dapat juga diselingi dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok (identitas kelompok mereka) (Rusman, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan pembelajaran kooperatif yang mengandung unsur permainan dan reinforcement dilakukan lima sampai enam orang peserta didik dalam satu kelompok yang memiliki kemampuan heterogen. Pembelajaran dimulai dari penyajian kelas hingga penghargaan kelompok.

- b. Langkah-langkah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
 - 1) Presentasi kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Presentasi di kelas merupakan suatu kegiatan belajar menyampaikan materi baik secara langsung ataupun diskusi yang dibimbing oleh guru. Pada tahap awal kegiatan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan juga tata cara kegiatan belajar yang akan dilakukan peserta didik. Perbedaan presentasi kelas dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan pengajaran biasa yaitu guru berfokus dalam menjelaskan secara rinci mengenai tata cara pembelajaran TGT. Peserta didik akan menyadari pentingnya suatu pemahaman saat presentasi di kelas yang berguna untuk membantu kegiatan dan turnamen. Dengan demikian, peserta didik berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memahami materi yang dipelajari.

2) Belajar Kelompok

Pembelajaran dalam kelompok peserta didik berkelompok untuk memahami materi. Kelompok dalam TGT dibentuk berdasarkan kemampuan akademik peserta didik yakni kemampuan akademik rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini bertujuan agar setiap anggota kelompok benar-benar belajar, mempersiapkan, dan membantu setiap anggotanya untuk menjawab soal. Pembelajaran dalam kelompok mencakup pembahasan permasalahan yang dihadapi bersama, membandingkan jawaban atau pendapat setiap anggota, serta mengoreksinya apabila terjadi perbedaan hasil sehingga terjadi suatu diskusi belajar efektif dalam kelompok untuk saling membantu antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota dalam memahami materi pelajaran sehingga pada akhirnya dapat menyumbangkan poin bagi kelompoknya.

3) Turnamen

Turnamen dalam pembelajaran TGT yakni suatu kegiatan berlangsungnya game setelah proses presentasi kelas, dan memahami materi melalui diskusi kelompok. Kegiatan ini dilakukan dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa meja turnamen. Setiap anggota kelompok melakukan pertandingan pada meja turnamen yang berbeda. Peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang relatif sama pada setiap kelompoknya duduk dalam meja yang sama untuk melakukan turnamen. Poin turnamen setiap anggota kelompok digabungkan untuk memperoleh skor kelompok. Dengan demikian, setiap anggota bertanding untuk mendapatkan skor terbaik.

4) Penghargaan

Suatu kelompok akan mendapatkan penghargaan sertifikat atau bentuk penghargaan lain apabila mencapai poin sesuai kriteria tertentu. Penghargaan ini penting untuk memberikan pengertian bahwa keberhasilan kelompok diperoleh dari keberhasilan semua anggota kelompok. Hal ini memunculkan motivasi belajar untuk saling membantu anggota kelompok dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

- c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kelebihan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) adalah berikut ini: a) Lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas. b) Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu. c) Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam. d) Proses pembelajaran berlangsung dengan keaktifan dari peserta didik. e) Mendidik peserta didik untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain. f) Motivasi belajar lebih tinggi. g) Hasil belajar lebih baik. h) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.
- 2) Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:
 - a) Bagi guru, sulitnya mengelompokkan peserta didik yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali, teliti dalam menentukan pembagian kelompok. Dan waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh peserta didik cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh.
 - b) Bagi peserta didik, masih adanya peserta didik berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada peserta didik yang lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada peserta didik yang lain (Susanna, 2017).

3. Keaktifan Belajar

a. Konsep Keaktifan belajar

Keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2018). Keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar peserta didik merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan pembelajaran dimana peserta didik dituntut untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik (Kanza et al., 2020).

Kegiatan pembelajaran memerlukan keaktifan belajar yakni dengan partisipasi kolaboratif antara guru dan peserta didik keaktifan belajar merupakan upaya peserta didik dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar, baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan belajar (Prasetyo & Abduh, 2021). Keaktifan akan menciptakan situasi belajar yang aktif, dengan kata lain suatu sistem pembelajaran

yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Putri et al., 2019).

Keaktifan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, atau perbuatan peserta didik itu sendiri. Keaktifan belajar dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik dimana peserta didik dituntut untuk menggunakan otak dalam berfikir sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran (Suarni, 2017).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental dan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan pembelajaran. Keaktifan dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, atau perbuatan peserta didik itu sendiri

b. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan peserta didik dapat dilihat dari indikatornya sebagai berikut yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Adanya keterlibatan peserta didik secara fisik, mental, emosional, intelektual, dan personal dalam proses belajar.
- 2) Adanya berbagai keaktifan peserta didik mengenal, memahami, menganalisis, berbuat, memutuskan, dan berbagai kegiatan belajar lainnya yang mengandung unsur kemandirian yang cukup tinggi.
- 3) Keterlibatan secara aktif oleh peserta didik dalam menciptakan suasana belajar yang serasi, selaras dan seimbang dalam proses belajar dan pembelajaran.
- 4) Keterlibatan peserta didik menunjang upaya guru menciptakan lingkungan belajar untuk memperoleh pengalaman belajar serta turut membantu mengorganisasi lingkungan belajar itu, baik secara individual maupun secara kelompok.
- 5) Keterlibatan peserta didik dalam mencari informasi dari berbagai sumber yang berdaya guna dan tepat guna bagi mereka sesuai dengan rencana kegiatan belajar yang telah mereka rumuskan sendiri.
- 6) Keterlibatan peserta didik dalam mengajukan prakarsa, memberikan jawaban atas pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan/masalah dan berupaya menjawabnya sendiri, menilai jawaban dari rekannya, dan memecahkan masalah yang timbul selama berlangsungnya proses pembelajaran tersebut (Hamalik, 2019).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keaktifan peserta didik dapat terlihat dari tingkah lakunya, terdapat beberapa kriteria peserta didik yang aktif dalam belajar di kelas, yaitu: 1) Masuk kelas tepat waktu. 2) Memperhatikan penjelasan guru. 3) Menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai. 4) Mencatat hal-hal yang dianggap penting. 5) Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok. 6) Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas. 7) Menggunakan waktu istirahat sebaik-baiknya. 8) Membentuk kelompok belajar. 9) Memanfaatkan perpustakaan sekolah (Kompri, 2017).

Keaktifan belajar peserta didik dapat diamati ketika proses pembelajaran berlangsung dalam aktivitas peserta didik. Aktivitas belajar banyak macamnya. Para ahli Paul D. Dierich mencoba mengadakan klasifikasi antara lain membagi kegiatan belajar menjadi 8 kelompok, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara dan diskusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen music dan mendengarkan siaran radio
 - 4) Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan bahan-bahan kopi, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
 - 5) Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik diagram, peta dan pola.
 - 6) Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari dan berkebun.
 - 7) Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis factor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
 - 8) Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat pada semua kegiatan tersebut di atas dan bersifat tumpang tindih (Hamalik, 2019).
- c. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik) dan faktor pendekatan belajar. Secara

sederhana faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang meliputi:
 - a) Aspek fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
 - b) Aspek psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang.
- 2) Faktor eksternal peserta didik, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapaun yang termasuk dari faktor ekstrenal diantaranya adalah:
 - a) Lingkungan sosial, yang meliputi: para guru, para stafadministrasi, dan teman-teman sekelas.
 - b) Lingkungan non sosial, yang meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.
- 3) Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun faktor psikologis peserta didik yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sebagai berikut:

- 1) Inteligensi peserta didik, tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) peserta didik tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat inteligensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya.
- 2) Sikap peserta didik, adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- 3) Bakat merupakan potensi atau bakat dasar setiap orang yang dibawa sejak lahir berguna untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.
- 4) Minat, adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- 5) Motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang berbuat untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar (Syah, 2014).

Beberapa hal yang dapat merangsang tumbuhnya motivasi belajar aktif pada diri peserta didik, antara lain:

- 1) Penampilan guru yang hangat dan menumbuhkan partisipasi positif

Sikap guru tampil hangat, bersemangat, penuh percaya diri dan antusias, serta memiliki pola pandang bahwa siswa adalah manusia-manusia cerdas potensi, merupakan faktor penting yang akan meningkatkan partisipasi aktif siswa.

- 2) Peserta didik mengetahui maksud dan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan

Bagi peserta didik telah mengetahui tujuan dari pembelajaran yang sedang mereka ikuti, maka mereka akan terdorong untuk melaksanakan kegiatan tersebut secara aktif. Oleh karena itu, pada setiap awal kegiatan guru berkewajiban memberi penjelasan kepada siswa tentang apa dan untuk apa materi pelajaran itu harus mereka pelajari serta apa keuntungan yang akan mereka peroleh.

- 3) Tersedia fasilitas, media/sumber belajar, dan lingkungan belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran

Jika di dalam kegiatan pembelajaran telah tersedia fasilitas, media, dan sumber belajar yang “menarik” dan “cukup” untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran, maka hal itu juga akan menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Begitu pula halnya dengan faktor situasi dan kondisi lingkungan yang juga penting untuk diperhatikan, jangan sampai faktor itu mengurangi semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

- 4) Adanya prinsip pengakuan penuh atas pribadi setiap peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*individual learning*)

Agar kesadaran akan potensi, eksistensi, dan percaya diri peserta didik dapat terus tumbuh, maka guru berkewajiban menjaga situasi interaksi agar dapat berlangsung dengan berlandaskan prinsip pengakuan atas pribadi individu (*individual learning*). Berfungsi agar kemampuan individu, pendapat atau gagasan, maupun keberadaannya perlu diperhatikan dan dihargai.

- 5) Adanya konsistensi dalam penerapan aturan atau perlakuan oleh guru di dalam proses belajar-mengajar

Perlu diingat bahwa terjadi kesalahan dalam hal perlakuan oleh guru di dalam pengelolaan kelas pada waktu yang lalu, maka hal itu berpengaruh negatif terhadap kegiatan selanjutnya. Penerapan peraturan yang tidak konsisten, tidak adil, atau kesalahan perlakuan yang lain akan menimbulkan kekecewaan bagi para siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat keaktifan belajar peserta didik. Oleh karena itu, di dalam memberikan sanksi harus sesuai dengan ketentuannya, memberi nilai sesuai kriteria, dan memberi pujian tidak pilih kasih.

- 6) Adanya pemberian *reinforcement* atau penguatan dalam proses pembelajaran

Penguatan merupakan pemberian respons dalam proses interaksi pembelajaran baik berupa pujian maupun sanksi. Pemberian penguatan ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan

keaktifan belajar peserta didik. Penguatan yang sifatnya positif dapat dilakukan dengan kata-kata seperti Bagus sekali! Tepat sekali! Betul! Hebat! dan sebagainya. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan gerak, seperti: acungan jempol, tepuk tangan, menepuk-nepuk bahu, menjabat tangan, manggut-manggut, dan lain-lain. Ada pula dengan cara memberi hadiah seperti hadiah buku, benda kenangan atau bahkan diberi “hadiah khusus” berupa peserta didik diperbolehkan pulang duluan atau pemberian perlakuan menyenangkan lainnya.

- 7) Jenis kegiatan pembelajaran menarik atau menyenangkan dan menantang

Agar peserta didik dapat tetap aktif dalam mengikuti kegiatan atau melaksanakan tugas pembelajaran perlu dipilih jenis kegiatan atau tugas yang sifatnya menarik atau menyenangkan bagi siswa di samping juga bersifat menantang. Pelaksanaan kegiatan hendaknya bervariasi, tidak selalu harus di dalam kelas, misalnya dengan memberikan tugas yang dikerjakan di luar kelas seperti di perpustakaan, dan lain-lain.

Penerapan model “belajar sambil bekerja” (*learning by doing*) sangat dianjurkan, misalnya di jenjang sekolah dasar antara lain dilakukan belajar sambil bernyanyi atau belajar sambil bermain. Untuk lebih mengaktifkan peserta didik secara merata dapat diterapkan pemberian tugas pembelajaran secara individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kelompok belajar (*group learning*) yang didukung ada fasilitas dan sumber belajar yang cukup.

- 8) Penilaian hasil belajar dilakukan serius, objektif, teliti, dan terbuka

Penilaian hasil belajar yang tidak serius akan sangat mengecewakan siswa, sehingga akan mengurangi semangat belajar. Oleh karena itu, agar kegiatan penilaian ini dapat membangun semangat belajar para peserta didik, maka hendaknya dilakukan dengan serius, sesuai dengan ketentuannya, jangan sampai terjadi manipulasi, sehingga hasilnya dapat objektif. Hasil penilaiannya diumumkan secara terbuka atau yang lebih baik dibuatkan daftar kemajuan hasil belajar yang ditempel di kelas (Rusman, 2018).

- d. Manfaat Keaktifan Belajar

Penggunaan asas keaktifan dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu, antaralain :

- 1) peserta didik mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para peserta didik yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) peserta didik belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individu.
 - 5) Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
 - 6) Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan peserta didik.
 - 7) Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistic dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis.
 - 8) Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika (Hamalik, 2016).
- e. Upaya guru untuk menciptakan peserta didik berfikir aktif
- Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik menuntut guru harus mampu mengamati kemudian menciptakan peserta didik untuk berpikir aktif . Beberapa hal yang dapat dilakukan guru dalam me numbuhkan teaching student centre, yaitu :
- 1) Mengajukan sejumlah pertanyaan.
 - 2) Meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tertulis.
 - 3) Guru memantau kerja siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru memberikan umpan balik.
- 5) Guru melaksanakan tindak lanjut agar bisa mengevaluasi diri terhadap kemampuan penerapan materi yang telah diajarkan. Bagian ini perlu ditambah dengan sedikit ulasan tentang pentingnya guru memilih materi pembelajaran yang diperkirakan dapat mendorong minat siswa untuk belajar materi dapat menarik minat siswa bila topik, tema mendekati fakta pengalaman hidup mereka secara nyata (Rusman, 2018).

4. Dinamika Litosfer**a. Karakteristik lapisan-lapisan bumi****1). Batuan pembentuk kulit bumi**

Bumi memiliki dua lapisan utama, yaitu lapisan udara dan lapisan dalam bumi. Secara umum, lapisan dalam bumi terbagi menjadi tiga lapisan, yaitu barisfer atau lapisan inti bumi, astenosfer atau lapisan mantel bumi, dan litosfer atau lapisan batuan pembentuk kulit bumi atau kerak bumi. Lapisan kerak bumi adalah lapisan terluar bumi bagian dalam. Lapisan kerak bumi terbagi menjadi dua, yaitu kerak samudra dan kerak benua. Lapisan mantel bumi terletak di antara lapisan kerak bumi dan inti luar bumi. Lapisan mantel bumi terdiri dari lapisan mantel bagian atas dan bagian bawah. Lapisan inti bumi terdiri atas dua jenis, yaitu inti dalam dan inti luar. Ketebalan lapisan inti dalam bumi sekitar 1.200 km dan berdiameter 2.600 km

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Jenis batuan pembentuk kulit bumi

Litosfer disebut juga lapisan kulit bumi. Litosfer mencakup kerak bumi dan bagian atas mantel bumi hingga kedalaman 100-200 km. Secara umum, batuan penyusun litosfer terdiri atas batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf. Batuan beku adalah batuan yang berasal dari magma yang membeku. Batuan yang membeku di dalam bumi disebut batuan beku dalam atau batuan plutonik atau batuan intrusif. Batuan Sedimen jenis batuan di permukaan bumi akan mengalami pelapukan, tererosi, terbawa oleh tenaga air, angin, atau glasial. Erosi batuan tersebut akan mengendap dan mengalami pemadatan menjadi batuan sedimen. Batuan Metamorf adalah batuan yang telah mengalami perubahan secara fisik maupun kimiawi sehingga berbeda sama sekali dengan batuan induknya. Tekanan dan temperatur memengaruhi perubahan tersebut.

b. Tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan

Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi, seperti tektonisme. Tektonisme atau diatropisme merupakan tenaga dari dalam bumi yang mengakibatkan perubahan letak (dislokasi) dan bentuk (deformasi) di kulit bumi. Berdasarkan luas dan waktu kejadian, gerak lempeng tektonik dapat dibedakan menjadi gerak epirogenetik dan gerak orogenetik. Gerak epirogenetik merupakan pergeseran lempeng tektonik secara perlahan, meliputi wilayah yang luas dengan arah vertikal. Gerak orogenetik merupakan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan pegunungan yang meliputi luas areal yang sempit dan relatif lebih singkat daripada gerak epirogenetik.

c. Vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan

Vulkanisme merupakan peristiwa yang berhubungan dengan naiknya magma ke permukaan bumi. Intrusi magma adalah gejala keluarnya magma yang tidak mencapai permukaan bumi. Intrusi magma menghasilkan bentukan berupa batuan batolit, lakolit, sills, dike, apofisa. Erupsi magma adalah gejala keluarnya magma yang mencapai permukaan bumi.

Erupsi magma menghasilkan bentukan berupa gunung berapi. Bentuk puncak gunung api terbagi menjadi tiga, yaitu: Strata/kerucut, terjadi karena erupsi berulang yang bergantian antara eksplosif (letusan) dan efusif (lelehan). Maar/kawah terjadi akibat erupsi eksplosif sekali dalam waktu singkat yang merusak puncak gunung sehingga muncul kawah (cekungan di puncak gunung). Perisai, terjadi akibat letusan yang bersifat efusif (lelehan) sehingga membentuk gunung yang landai menyerupai perisai.

d. Seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan

Seisme/gempa merupakan sentakan asli bumi yang bersumber di dalam bumi yang merambat melalui permukaan bumi. Jenis-jenis gempa berdasarkan sebab terjadinya gempa, yaitu: Gempa tektonik, yaitu gempa yang terjadi akibat pergeseran lempeng bumi. Gempa vulkanik, yaitu gempa yang terjadi akibat aktivitas gunung berapi.

Gempa terban, yaitu gempa runtuh yang terjadi akibat adanya longsoran massa batuan.

e. Tenaga Eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan

Tenaga eksogen, yaitu tenaga yang bekerja dari luar bumi, tenaga geologi ini bekerja memotong daerah yang tinggi dan mengisi daerah yang rendah. Beberapa tenaga endogen, yaitu: Pelapukan, yaitu peristiwa penghancuran atau perusakan dan pelepasan partikel-partikel batuan. Pelapukan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: pelapukan mekanik pelapukan kimiawi, pelapukan organik,

Pengikisan/erosi adalah pelepasan dan pemindahan massa batuan secara alami dari suatu tempat ke tempat yang lain oleh suatu zat pengangkut yang bergerak di permukaan bumi. Moss wasting (pencucian tanah) adalah perpindahan massa atau puing-puing dan hancuran batuan secara besar-besaran ke bawah lereng yang dipengaruhi oleh tenaga gravitasi. Sedimentasi adalah peristiwa pengendapan material batuan yang telah diangkut oleh air, angin, maupun gletser.

f. Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah

Tanah adalah lapisan bumi paling atas yang terdiri dari bahan padat, cair, gas, dan mikroorganisme yang secara bersama-sama merupakan tempat tumbuhnya tanaman yang berasal dari mengalami pelapukan. Komponen-komponen tanah pada setiap tempat bergantung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada jenis tanah, lapisan tanah, pengaruh cuaca, dan iklim serta campur tangan manusia.

1). Pembentukan Tanah

Tanah berasal dari pelapukan batuan dan sisa-sisa bahan organik. Pelapukan ini berlangsung dalam waktu yang sangat lama. Akibat pelapukan, batuan yang bersifat keras berubah menjadi lebih lunak kemudian menjadi butiran-butiran halus yang disebut regolit.

2). Karakteristik tanah

Secara umum sifat-sifat fisik tanah yang dapat diamati adalah Keasaman, Warna tanah, tekstur tanah, struktur tanah, permeabilitas tanah dan konsistensi.

3). Struktur Lapisan Tanah

Ada beberapa perbedaan karakteristik tanah, di antaranya sebagai berikut. a. Tekstur tanah yang dibedakan berdasarkan ukuran butiran tanah. b. Struktur tanah atau bentuk tanah yang mengacu pada cara butir-butir tanah ini terkelompok (menggumpal) bersama dengan bentuk dan ukuran yang bervariasi. c. Warna tanah menunjukkan komposisi kimiawi dari batuan induknya. d. Permeabilitas tanah atau kecepatan air untuk meresap ke dalam tanah melalui pori-pori tanah. e. Porositas tanah atau jumlah ruang kosong yang dimiliki tanah. Ruang kosong ini disebut juga pori-pori tanah.

4). Jenis-Jenis, Persebaran, dan Pemanfaatan Tanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a). Tanah vulkanis (tanah gunung api) merupakan tanah hasil pelapukan bahan padat dan bahan cair yang dikeluarkan gunung berapi. Tanah vulkanis terdiri dari dua jenis, yaitu regosol dan andosol. Jenis tanah ini terdapat di Pulau Jawa, Sumatera, Bali, dan Lombok
- b). Tanah aluvial berasal dari endapan memanfaatkan tanah andosol yang bersifat subur. Tanah aluvial ditemukan terutama di sepanjang daerah aliran sungai di hampir seluruh wilayah Indonesia.
- c). Tanah gambut atau orgasonol (tanah rawa) berwarna hitam, memiliki kandungan air dan bahan organik yang tinggi, miskin unsur hara, drainase jelek, dan pada umumnya kurang subur. Persebarannya: Kalimantan, Sumatera selatan, Riau, Jambi, dan Papua bagian selatan.
- d). Tanah podsolik merah kuning terbentuk dari batuan kuarsa. Jenis tanah ini banyak ditemukan di Sumatera, Jawa Barat, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Jenis tanah ini berwarna merah sampai kuning, bersifat asam sekali.
- e). Tanah kapur/mediterania (terarosa) adalah jenis tanah hasil pelapukan dari batuan kapur (batuan endapan). daerah pegunungan kapur, seperti Pegunungan Kidul, dan Pegunungan Kendeng di Jawa Tengah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f). Tanah litosol adalah jenis tanah berbatu dengan lapisan tanah yang tidak begitu tebal. Jenis tanah litosol banyak ditemukan di lereng gunung dan pegunungan di seluruh Indonesia.
- g). Tanah latosol merupakan jenis tanah tua. Tanah ini terbentuk dari batu api yang kemudian mengalami proses pelapukan lebih lanjut. Jenis tanah ini banyak terdapat di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung, Jawa Barat, dan Jawa Tengah.
- h). Tanah laterit adalah tanah hasil pencucian karena pengaruh suhu rendah dan curah hujan tinggi. Tanah laterit terdapat di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat. Pemanfaatannya cocok untuk tanaman kelapa dan jambu mete.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar

Model pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Dalam pembelajaran kooperatif, peserta didik terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi peserta didik terhadap prestasi belajar (Isjoni, 2019). Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu *Teams Games Tournament* (TGT) yang menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran sedangkan guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator (Yolanda & Purwanto, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran ini membagi peserta didik kepada kelompok-kelompok kecil terdiri dari lima sampai enam orang yang struktur bersifat *heterogen*. Dalam pelaksanaannya peserta didik melakukan permainan akademik atau lomba kuis dan hasilnya direkap secara periodik (Sutirman, 2013).

Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) terdiri dari lima tahapan yaitu penyajian kelas (*class precentation*), belajar dalam kelompok (*teams*), permainan (*games*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*team recognition*). Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT), diharapkan proses pembelajaran akan lebih aktif, efektif dan efisien. Proses pembelajaran tidak berpusat pada guru, akan menciptakan pembelajaran yang interaktif antara peserta didik dengan guru dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya (Rusman, 2018). Dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat berpengaruh terhadap keaktifan belajar pada proses pembelajaran.

Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber, penguat atau pendukung dalam membuat penelitian. Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan model ini sudah pernah dilakukan oleh Popo Musthofa Kamil dengan judul “Perbedaan Keaktifan Belajar dan Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar Kognitif Plh Pada Konsep Etika Lingkungan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan Tipe *Teams Game Tournament* (TGT).” Menunjukkan hasil terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang di terapkan di kelas X-2 dan model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang di terapkan di kelas X-6 pada konsep Etika Lingkungan. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas X-2 memperoleh rata-rata 11,74 yang lebih baik dibandingkan kelas X-6 yang memperoleh rata-rata 11,64. Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang di terapkan di kelas X-2 dan model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang di terapkan di kelas X-6 pada konsep Etika Lingkungan. Hal ini berdasarkan hasil tes kognitif yang menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas X-2 memperoleh rata-rata 24,88 yang lebih baik dibandingkan kelas X-6 yang memperoleh rata-rata 22,98. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama meneliti keaktifan peserta didik dengan menggunakan model TGT sedangkan perbedaannya yaitu penelitiannya melihat perbedaan hasil belajar kognitif plh pada konsep etika lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe NHT (Kamil, 2016).

2. Penelitian menggunakan model ini sudah pernah dilakukan Nurhafiza, Kurnia Ningsih dan Titin dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Flipbook Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

XI SMA” menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* berbantuan Flipbook interaktif diperoleh skor rata-rata post-test sebesar 16,50. Hasil belajar peserta didik kelas XI yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh skor rata-rata post-test sebesar 14,61. Terdapat perbedaan hasil post-test kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* berbantuan flipbook interaktif dan kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional, hal ini dilihat dari hasil t hitung $>$ t tabel yaitu $2,91 > 1,69$. Berdasarkan perhitungan Effect Size diperoleh sebesar 0,71, maka model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan flipbook interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori sedang dengan memberikan kontribusi sebesar 26,11%. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) sedangkan perbedaannya yaitu penelitiannya melihat Hasil Belajar dan Berbantuan Flipbook Interaktif (Nurhafiza et al., 2019).

3. Penelitian menggunakan model ini sudah pernah dilakukan oleh I Komang Adi Suandika, I Nyoman Pasek Nugraha dan L.J.E. Dewi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMK Negeri 1 Denpasar” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar yang signifikan antara kelompok

siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan rata-rata 82,25 dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan rata-rata 73,28. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan rata-rata 76,81 dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan rata-rata 63,47. Terdapat perbedaan keaktifan dan hasil belajar Pekerjaan Dasar Otomotif secara simultan antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Keaktifan dan hasil belajar pada kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dari kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama meneliti keaktifan peserta didik dengan menggunakan model TGT sedangkan perbedaannya yaitu penelitiannya juga melihat pengaruh model TGT terhadap hasil belajar (Suandika et al., 2020).

4. Penelitian menggunakan model ini sudah pernah dilakukan oleh ahmi Yuliana M., Hartini, dan Zul Muhammad Hajj dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (Tgt) Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar peserta didik didapat dari pengujian koefisien determinasi (regresi linear sederhana) yang besar pengaruhnya diperoleh dengan nilai sebesar 13,1%. Dilihat pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan pertama kelas eksperimen keaktifan belajar peserta didik dengan skor 64, rata-rata skor 3,20 dengan taraf keberhasilan “cukup aktif”. Selanjutnya pada pertemuan kedua kelas eksperimen keaktifan belajar peserta didik dengan jumlah skor 72, rata-rata skor 3,60 dengan taraf keberhasilan “aktif”. Jadi dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar peserta didik pada kelas eksperimen dengan taraf keberhasilan adalah cukup aktif dari pada kelas kontrol dengan taraf keberhasilan adalah kurang aktif, yang mana pada kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata lebih besar dari kelas kontrol. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama meneliti keaktifan peserta didik dengan menggunakan model TGT sedangkan perbedaannya yaitu penelitiannya diterapkan pada pembelajaran matematika sedangkan peneliti pada pembelajaran geografi (Yuliana M. et al., 2023).

D. Konsep Operasional

Variabel X atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah model model *Teams Games Tournament* (TGT) dengan tahapan pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Presentasi kelas

Presentasi di kelas merupakan suatu kegiatan belajar menyampaikan materi baik secara langsung ataupun diskusi yang dibimbing oleh guru. Pada tahap awal kegiatan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan juga tata cara kegiatan belajar yang akan dilakukan peserta didik. Perbedaan presentasi kelas dalam model pembelajaran

kooperatif tipe TGT dengan pengajaran biasa yaitu guru berfokus dalam menjelaskan secara rinci mengenai tata cara pembelajaran TGT. Peserta didik akan menyadari pentingnya suatu pemahaman saat presentasi di kelas yang berguna untuk membantu kegiatan dan turnamen. Dengan demikian, peserta didik berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memahami materi yang dipelajari.

2. Belajar Kelompok

Pembelajaran dalam kelompok peserta didik berkelompok untuk memahami materi. Kelompok dalam TGT dibentuk berdasarkan kemampuan akademik peserta didik yakni kemampuan akademik rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini bertujuan agar setiap anggota kelompok benar-benar belajar, mempersiapkan, dan membantu setiap anggotanya untuk menjawab soal. Pembelajaran dalam kelompok mencakup pembahasan permasalahan yang dihadapi bersama, membandingkan jawaban atau pendapat setiap anggota, serta mengoreksinya apabila terjadi perbedaan hasil sehingga terjadi suatu diskusi belajar efektif dalam kelompok untuk saling membantu antar anggota dalam memahami materi pelajaran sehingga pada akhirnya dapat menyumbangkan poin bagi kelompoknya.

3. Turnamen

Turnamen dalam pembelajaran TGT yakni suatu kegiatan berlangsungnya game setelah proses presentasi kelas, dan memahami materi melalui diskusi kelompok. Kegiatan ini dilakukan dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa meja turnamen. Setiap anggota kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pertandingan pada meja turnamen yang berbeda. Peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang relatif sama pada setiap kelompoknya duduk dalam meja yang sama untuk melakukan turnamen. Poin turnamen setiap anggota kelompok digabungkan untuk memperoleh skor kelompok. Dengan demikian, setiap anggota bertanding untuk mendapatkan skor terbaik.

4. Penghargaan

Suatu kelompok akan mendapatkan penghargaan sertifikat atau bentuk penghargaan lain apabila mencapai poin sesuai kriteria tertentu. Penghargaan ini penting untuk memberikan pengertian bahwa keberhasilan kelompok diperoleh dari keberhasilan semua anggota kelompok. Hal ini memunculkan motivasi belajar untuk saling membantu anggota kelompok dalam memahami materi yang sedang dipelajari (Isrok'atun & Rosmala, 2019).

Variabel Y atau variabel terikat pada penelitian ini adalah indikator keaktifan belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara dan diskusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen music dan mendengarkan siaran radio
4. Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan bahan-bahan kopi, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
5. Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik diagram, peta dan pola.
6. Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari dan berkebun.
7. Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis factor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat pada semua kegiatan tersebut di atas dan bersifat tumpang tindih (Hamalik, 2019).

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan. Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau dugaan sementara yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan dua variabel atau lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Yusuf, 2015). Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu H_0 ditolak H_a di terima (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent (Ismail, 2018). Metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Penggunaan metode eksperimen dalam penelitian pendidikan dapat menjawab apa yang akan terjadi bila dilakukan sesuatu pada kondisi-kondisi tertentu yang dikontrol dengan teliti (Sanjaya, 2014).

Desain penelitian eksperimen merupakan metode paling baik untuk menentukan efek sebab akibat dari sebuah intervensi. Dalam penelitian eksperimen, peneliti dituntut untuk melakukan kontrol sebanyak mungkin terhadap semua variabel luar yang tidak dikehendaki agar dicapai validitas internal yang tinggi, yaitu adanya jaminan bahwa jika terjadi perubahan tertentu pada variabel yang diamati maka dipastikan bahwa perubahan tersebut merupakan hasil dari manipulasi yang dilakukan dan bukan akibat dari faktor lain (Purwanto, 2016).

Penelitian eksperimen terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan quasi eksperimen. Metode ini sesuai digunakan untuk penelitian karena untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memperoleh informasi melalui eksperimen sebenarnya tidak memungkinkan dalam mengontrol semua variabel. Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen pada quasi eksperimen yaitu *time-series design* dan *non equivalent control group design* (Sugiyono, 2015). Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *non equivalent control group design*. Pada desain eksperimen tersebut terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa model *Teams Games Tournament* (TGT), sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus. Berikut desain penelitiannya:

Tabel III. 1 Desain Penelitian

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Pos-Test
A (Kelas Kontrol)	O1	-	O2
Z (Kelas Eksperimen)	O3	X	O4

Keterangan:

O1 = Hasil pre-test kelas kontrol

O2 = Hasil post-test kelas kontrol

- = Perlakuan biasa dengan metode ceramah

X = Perlakuan khusus dengan model *Teams Games Tournament* (TGT)

O3 = Hasil pre-test kelas eksperimen

O4 = Hasil post-test kelas eksperimen

B Waktu dan Lokasi Penelitian**1. Waktu Penelitian**

Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan terkait materi Dinamika Litosfer yang diajarkan dikelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan Februari 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pekanbaru yang terletak di Jl. Bawal No.43, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Provinsi Riau.

Subyek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X 4 dan X 5 di SMA Negeri 5 Pekanbaru sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar peserta didik.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Jika suatu variabel dikaitkan dengan variabel lainnya sampai terbentuk sebuah model, maka variabel akan mempunyai bermacam bentuk, dalam bidang pendidikan variabel yang umum digunakan yaitu variabel independent dan dependen (Sudaryono, 2019).

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (Variabel Independen) dan variabel terikat (Variabel Dependen). Variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) sedangkan variabel terikatnya merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar peserta didik.

Populasi dan Sampel Penelitian**1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X di SMA Negeri 5 Pekanbaru semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 5 kelas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X1	40
2.	X2	39
3.	X3	40
4.	X4	38
5.	X5	39
6.	X6	38
7.	X7	40
8.	X8	39
9.	X9	39
10.	X10	40
11.	X11	40
Jumlah		432

Sumber: Guru Geografi SMAN 5 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, secara sederhananya sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel yaitu satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sasaran penelitian yang sebenarnya, pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk diteliti (Sugiyono, 2013).

Tabel III. 3 Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah peserta didik
Kelas Eksperimen	X 4	38
Kelas Kontrol	X 5	39

Sumber : Guru Geografi SMA Negeri 5

F Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa besar keaktifan peserta didik saat menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal yang dapat diamati biasa gejala-gejala tingkah laku, benda benda hidup, ataupun benda mati (Sanjaya, 2014). Teknik observasi ini dapat mengungkap tingkah laku non-verbal (Yusuf, 2015). Tujuan dari pengumpulan data ini biasanya untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian (Soewadji, 2015). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang dilakukan oleh guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti (Arischa, 2019). Dokumentasi bisa berbentuk buku-buku yang relevan laporan kegiatan foto-foto, film dokumenter dan data penelitian yang relevan (Sudaryono, 2019). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar-gambar, Modul, RPP, LKPD, hasil observasi keaktifan peserta didik, dan foto saat proses pembelajaran berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian mempengaruhi kualitas data hasil penelitian (Sugiyono, 2016). Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas X pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Angket

Penyusunan angket keaktifan merujuk pada indikator keaktifan belajar yang dikembangkan oleh Paul D.Dierich yaitu kegiatan-kegiatan visual, lisan, menulis, menggambar, metrik, mental dan kegiatan emosional (Hamalik, 2019). Berdasarkan indikator yang telah dirumuskan di atas, maka ditetapkan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4 Kisi-Kisi Lembar Angket Keaktifan Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Angket	
			Positif	Negatif
1	Kegiatan visual	Memperhatikan penjelasan materi oleh guru	1	2
		Melihat gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru	3	
		Membaca materi yang sedang dipelajari	4	
2	Kegiatan lisan	Bertanya jika ada materi yang belum paham	5	6
		Menanggapi pertanyaan ketika ada yang bertanya	7	
		Berani untuk menyampaikan pendapat	8	9
		Melakukan diskusi kelompok	10	
3	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan penjelasan materi	11	
		Mendengarkan pendapat teman ketika berbicara	12	13
		Mendengarkan arahan guru	14	
4	Kegiatan menulis	Mencatat materi yang disampaikan oleh guru	15	16
		Menuliskan jawaban dari pertanyaan	17	
5	Kegiatan menggambar	Menggambarkan materi atau tugas dari guru	18	
6	Kegiatan metrik	Mengacungkan tangan terlebih dahulu saat guru memberikan pertanyaan	19	
		Ikut melakukan permainan akademik (games)	20	
7	Kegiatan mental	Dapat mengingat materi pembelajaran sebelumnya	21	
		Mampu memecahkan soal dalam pembelajaran	22	23
		Mampu mengambil keputusan saat diskusi	24	
8	Kegiatan emosional	Merasa bersemangat mengikuti pembelajaran	25	26
		Merasa berminat dalam mengikuti pembelajaran	27	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Mengikuti pembelajaran dengan tenang	28	
--	--------------------------------------	----	--

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang setiap pertanyaan atau pernyataan angket sudah ditetapkan jawabannya, jadi responden tinggal membubuhkan tanda tertentu sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2014). Angket dalam mengungkapkan data tentang keaktifan peserta didik disediakan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Responden dianjurkan memilih salah satu jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (√). Angket ini menggunakan skala likert merupakan skala yang di pakai dalam mengukur sikap, persepsi dan pendapat dari individu atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena dalam Pendidikan (Djaali & Muljono, 2008). Pemberian skor setiap pilihan jawaban menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel III. 5 Pedoman Penskoran Butir Angket Keaktifan Belajar

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

2. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan sebuah format pengamatan yang digunakan selama penelitian dilakukan. Observasi dalam penelitian ini sebagai upaya untuk mencatat proses yang terjadi selama pembelajaran dengan model *Teams Games Tournament* (TGT) yang dilakukan oleh

guru. Berikut ini merupakan instrumen pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati keterlaksanaan belajar menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) (Isrok'atun & Rosmala, 2019):

Tabel III. 6 Observasi Keterlaksanaan *Teams Games Tournament* (TGT)

No	Langkah TGT
	Presentasi di Kelas
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2.	Guru menjelaskan tata cara pembelajaran dengan model <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT)
3.	Guru menyampaikan materi yang terkait dengan pembelajaran
4.	Guru bertanya terkait materi yang telah disampaikan
	Tim (Belajar Kelompok)
5.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 - 5 peserta didik secara heterogen
6.	Guru memberikan LKPD kepada peserta didik
7.	Guru memberikan arahan untuk berdiskusi dengan anggota kelompok
	Game Turnamen
8.	Guru menjelaskan aturan permainan
9.	Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk di meja turnamen yang telah di tentukan sesuai kemampuan akademis
10.	Guru memulai game berupa kuis terkait materi pembelajaran
11.	Guru mencatat tiap poin anggota untuk mengabungkanya menjadi poin kelompok
	Penghargaan Kelompok
12.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas instrumen

Instrumen yang valid berarti berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Instrumen yang mempunyai validitas eksternal bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada sedangkan validitas internal instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan (Sugiyono, 2015). Validitas ini menyangkut akurasi instrument untuk mengetahui pertanyaan angket yang disusun tersebut itu valid perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total angket tersebut. Uji validitas angket menggunakan pengujian validitas isi dimana angket diuji cobakan. Uji coba instrumen pada penelitian ini angket dilakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru pada kelas X7 dikarenakan memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel dan mempunyai lingkungan yang mirip dengan sampel. Setelah uji coba instrumen, kemudian dilakukan uji validitas dengan teknik kolerasi yang digunakan *kolerasi Product Moment*, yaitu membandingkan hasil probabilitas koefisien korelasi $r(xy)$ dengan taraf (0,05) (Yudianto & Teni, 2021). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2] - [(n \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah nilai perbutir dikalikan nilai per responden

$\sum x$ = Jumlah nilai perbutir

$\sum y$ = Jumlah nilai per responden

Uji validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), kaidah keputusan :“jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid”, hasil uji coba dihitung dengan bantuan *SPSS Statistic 25*. Hasil pengujian butir-butir pernyataan keaktifan peserta didik berikut (lampiran 7) dan berikut disajikan distribusi butir valid dan tidak valid angket keaktifan belajar.

Tabel III. 7 Distribusi Butir Validasi Angket Keaktifan Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Angket	
			Valid	T. valid
1	Kegiatan visual	Memperhatikan penjelasan materi oleh guru	1,2	-
		Melihat gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru	3	-
		Membaca materi yang sedang dipelajari	4	-
2	Kegiatan lisan	Bertanya jika ada materi yang belum paham	5,6	-
		Menanggapi pertanyaan ketika ada yang bertanya	-	7
		Berani untuk menyampaikan pendapat	8,9	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Melakukan diskusi kelompok	10	-
3	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan penjelasan materi	11	-
		Mendengarkan pendapat teman ketika berbicara	12	13
		Mendengarkan arahan guru	14	-
4	Kegiatan menulis	Mencatat materi yang disampaikan oleh guru	15,16	-
		Menuliskan jawaban dari pertanyaan	17	-
5	Kegiatan menggambar	Menggambarkan materi atau tugas dari guru	18	-
6	Kegiatan metrik	Mengacungkan tangan terlebih dahulu saat guru memberikan pertanyaan	-	19
		Ikut melakukan permainan akademik (games)	20	-
7	Kegiatan mental	Dapat mengingat materi pembelajaran sebelumnya	21	-
		Mampu memecahkan soal dalam pembelajaran	22,23	-
		Mampu mengambil keputusan saat diskusi	24	-
8	Kegiatan emosional	Merasa bersemangat mengikuti pembelajaran	25,26	-
		Merasa berminat dalam mengikuti pembelajaran	27	-
		Mengikuti pembelajaran dengan tenang	28	-

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut dari 28 butir, terdapat 3 pernyataan yang tidak valid yaitu butir pernyataan nomer 7, 13 dan 19. Setelah menghilangkan 3 butir pernyataan maka terdapat 25 butir pernyataan valid akan digunakan dalam penelitian yang sudah mewakili kedelapan indikator keaktifan yang digunakan oleh peneliti.

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten (*Consistence*), dapat dipercaya (*Dependable*) dan dapat diulang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Repeatable*). Jika dilakukan pengukuran terhadap obek yang sama tetapi dalam waktu berbeda, alat ukur yang reliabel akan menghasilkan skor yang sama. Reliabilitas menunjukkan keakuratan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Alat ukur yang akurat akan menghasilkan skor hasil pengukuran yang konsisten (Purwanto, 2016). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas Alpha dengan bantuan SPSS dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum Si}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Nilai reliabilitas
 $\sum Si$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item
 s_t^2 = Varian total
 k = Jumlah item

Tabel III. 8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Cohen Kappa

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,119	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,60. Jika r alpha kurang dari 0,60 maka instrument tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak valid. Dalam penelitian ini hasil uji reliabilitas keaktifan diperoleh koefisien alpha sebesar 0,887 (lampiran 8). Sehingga reliabilitas dalam penelitian ini dapat dikategorikan memiliki reliabilitas sangat kuat.

I Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan peserta didik kelas X pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan ketika hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

Penyajian statistik deskriptif antara lain melalui penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2015).

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan menguji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian (Ismail, 2018). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah jika nilai signifikansi (*asym. sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi (*asym. sig*) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhinya tidaknya sifat homogen pada variansi antar kelompok. Uji homogenitas merupakan uji untuk mengetahui bahwa data penelitian berasal dari populasi yang tidak berbeda jauh kesamaannya. Dengan kata lain uji ini dilakukan untuk mengetahui sampel yang diambil dari populasi menunjukkan varian yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain (Ismail, 2018). Rumus pengujian homogenitas dengan uji F sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Adapun untuk menghitung varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus :

$$s_1^2 = \frac{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1 - 1)} \quad \text{dan} \quad s_2^2 = \frac{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2}{n_2(n_2 - 1)}$$

F = Lambang statistik untuk uji varian

s_1^2 = Varian kelas eksperimen

s_2^2 = Varian kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

x_1 = Nilai kelas eksperimen

x_2 = Nilai kelas kontrol

Hasil penghitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel F pada taraf signifikansi 5%, db= n-1. Dari uji tersebut maka populasi dikatakan berasal dari varian yang sama apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05). Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil (sig < 0,05) maka populasi tersebut tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kesesuaian dari hipotesis yang telah dirumuskan yaitu menggunakan Uji t. Uji t dapat mengukur kesesuaian hipotesis dalam penelitian dengan menghitung perbedaan rata-rata dua kelompok atau uji komparatif. Uji t dapat digolongkan kedalam dua jenis uji, yaitu *independent sample t-test*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan data tidak berpasangan dan *paired sample t-test* untuk data berpasangan dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015):.

$$t = \frac{\text{independent sample } t\text{-test}}{\bar{x}_1 - \bar{x}_2} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{\text{paired sample } t\text{-test}}{\bar{x}_1 - \bar{x}_2} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

- \bar{x}_1 = Rata- rata kelas eksperimen
- \bar{x}_2 = Rata- rata kelas kontrol
- S_1^2 = Varians kelas eksperimen
- S_2^2 = Varians kelas kontrol
- s_1 = Simpangan baku kelas eksperimen
- s_2 = Simpangan baku kelas kontrol
- n_1 = Jumlah subjek kelas eksperimen
- n_2 = Jumlah subjek kelas kontrol
- r = Korelasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan *SPSS*. Jika diperoleh $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) lebih tinggi dari pada keaktifan kelas kontrol. Sebaliknya, jika $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) tidak lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Effect size

Effect size bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian atau menunjukkan seberapa efektif suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Effect size merupakan ukuran signifikansi praktis hasil penelitian berupa ukuran besarnya korelasi atau perbedaan, atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Menurut Cohen rumus effect size sebagai berikut (Santoso, 2010):

$$d = \frac{\bar{d}}{\text{Std. Deviation}}$$

Tabel III. 9 Interpretasi Effect Size untuk Single Group/ One

Size	Interpretation
0-0,20	Weak effect (efek lemah)
0,21-0,50	Modest Effect (efek sederhana)
0,51-1,00	Moderate effect (efek sedang)
>1,00	Strong effect (efek tinggi)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan keaktifan belajar yang signifikan antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT). Keaktifan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai pre-test dengan rata-rata 73,53 setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) dengan rata-rata post-test 82,45 hal tersebut melihtakan pengaruh. Hasil uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran geografi yang mempunyai *strong effect* (efek tinggi) dibandingkan pembelajaran menggunakan metode konvensional.

B. Saran

Berdasarkan simpulan sebagaimana dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT)) untuk memancing keaktifan belajar peserta didik saat

pembelajaran. Pada penggunaan model pembelajaran ini guru juga bisa mengkolaborasikan dengan media pembelajaran geografi lainnya. Selain itu guru juga bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif yang lain yang mungkin bisa untuk berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik. Dalam pembelajaran geografi sebagian besar guru tidak lepas dari metode ceramah, tetapi hendaknya model pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) dalam pembelajaran. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) dalam pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam berbagai bentuk proses pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, P. R. (2016). *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Tgt Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Kognitif, Dan Sosial Siswa*. 6(2), 189–200.
- Arisca, S. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 6(1), 1–15.
- Djaali. (2012). *Psikologi pendidikan*. Bumi aksara.
- Djaali, & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Y. B. Sudarmanto (ed.)). Grasindo.
- Febriyani, S., Isnaeni, W., & Irsadi, A. (2016). Pengaruh Penerapan Strategi Bioedutainment Model Teams Games Tournament Pada Pembelajaran Materi Alat Indera Manusia Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Biology Education*, 5(3), 330–337.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar* (18th ed.). Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2018). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pembelajaran* (Suryani (ed.)). Bumi Aksara.
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Hidayatullah, M. N. H. (2019). *Konsep Active Learning Menurut Prespektif Al-Quran* [Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34687/1/14410203>
- Isoni. (2019). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (6th ed.). Pustaka Belajar.
- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (M. Astuti & Hajah (eds.); 1st ed.). Prenadamedia.
- Isok'atun, & Rosmala, A. (2019). *Model-Model Pembelajaran Matematika*.
- Kamil, P. M. (2016). Perbedaan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Plh Pada Konsep Etika Lingkungan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dan Tipe Teams Game Tournament (TGT). *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 01(September), 82–90.
- Kanza, N. F. R., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF)*, 9(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kompri. (2017). *Belajar : faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Media Akademi.
- Maasrukhin, A. R., & Ratnasari, K. (2019). Proses Pembelajaran Inquiry Siswa Mi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Matematika. *Jurnal Auladuna*, 1(2), 100–109.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi* (13th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Nurhafiza, Ningsih, K., & Titin. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Flipbook Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Bio Educatio*, 4(Oktober), 15–24.
- Pasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>
- Purwanto, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Putri, F. E., Amelia, F., & Gusmania, Y. (2019). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa. *EDUMATIKA: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(November), 83–88.
- Riadi, M. (2020). *Keaktifan Belajar (Pengertian, Bentuk, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi)*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/keaktifan-belajar-siswa.html>
- Rousda, R. Y. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Komputer Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Hasil Belajar Hidrokarbon Siswa Kelas X Sma. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 4(2), 25–33.
- Rasman. (2018). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2014). *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*. Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, A. (2010). *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi*. 1–17.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawalil Pers.
- Setyawan, A. R., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd Melalui Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 187–193. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruz Media.
- Siandhu Priastomo, Y. (2022). *Geografi IPS*. Erlangga.
- Soewadji, J. (2015). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Mitra Wacana Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handika, I. K. A., Nugraha, I. N. P., & Dewi, L. J. E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMK Negeri 1 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha*, 8(2), 69–78. <https://doi.org/10.23887/jptm.v8i2.27599>
- Sarjana. (2013). *Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament*. Balai Pustaka.
- Suarni. (2017). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran Pkn Melalui Pendekatan Pembelajaran Pakem Untuk Kelas Iv Sd Negeri 064988 Medan Johor T.A. 2014/2015. *Journal of Physics and Science Learning (PASCAL)*, 1(2).
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfa Beta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanna. (2017). Penerapan Teams Games Tournament (Tgt) Melalui Media Kartu Domino Pada Materi Minyak Bumi Siswa Kelas Xi Man 4 Aceh Besar. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Sutirman. (2013). *Media dan model - model pembelajaran inovatif* (Vol. 8). Graha Ilmu.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- W. Johnson, D., T. Johnson, R., & Johnson Holubec, E. (2019). *Colaborative Learning Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama buku*. Nusa Media.
- Yolanda, S., & Purwanto, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Di Kelas X Ips 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak Kalimantan Barat. *Desember*, 1(2).
- Yudianto, A., & Teni. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 105–117.
- Yuliana M., R., Hartini, & Hajj, Z. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 1–12.
- Yusuf, A. M. (2015). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (2nd ed.). Prenada Media.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Silabus Geografi

SILABUS

Sekolah : SMAN 5 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Geografi Kelas
 Semester : X/ Genap

Kompetensi Inti:

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami pengetahuan dasar Geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Pengetahuan Dasar Geografi • Ruang lingkup pengetahuan geografi. • Objek studi dan aspek	• Mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber/media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>	<p>geografi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya. • Prinsip geografi dan contoh terapannya. • Pendekatan geografi dan contoh terapannya. • Keterampilan geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi • Menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi • Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari
<p>3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis (SIG)</p>	<p>Pengetahuan Dasar Pemetaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan system informasi geografis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta, citra pengindraan jauh, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan informasi geografis
<p>4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis peta dan penggunaannya. • Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra. • Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasil interpretasi peta, citra pengindraan jauh, dan Sistem Informasi Geografis • Praktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Sate Iskandar University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>3.3. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p>	<p>Langkah-Langkah Penelitian Geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena geografis. • Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. • Mengumpulkan serta mengolah data geografis. • Menganalisis data geografis. • Membuat laporan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik. • Menyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video.
<p>3.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	<p>Bumi Sebagai Ruang Kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori pembentukan planet Bumi. • Perkembangan kehidupan di Bumi. • Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media • Berdiskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video
<p>3.4. Menganalisis dinamika Planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p>	<p>4.4. Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>3.5. Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p>	<p>Dinamika Litosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan Bumi. • Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. • Pemanfaatan dan konservasi tanah. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mengenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
<p>3.5. Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video dan/atau animasi</p>	<p>Dinamika Litosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan Bumi. • Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. • Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. • Pemanfaatan dan konservasi tanah. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Mengenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
<p>3.6. Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p>	<p>Dinamika Atmosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan

Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

© Balcons Media UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>4.6. Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video dan/atau animasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. • Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. • Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia. 	<p>melalui berbagai sumber/media</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kunjungan ke stasiun meteorologi yang ada di lingkungan sekitar • Berdiskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • Praktik membuat peta persebaran curah hujan di propinsi setempat
<p>3.7. Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p>	<p>Dinamika Hidrosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus hidrologi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
<p>4.7. Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video dan/atau animasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik dan dinamika perairan laut. • Persebaran dan pemanfaatan biota laut. • Pencemaran dan Konservasi perairan laut. • Potensi, sebaran, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kunjungan ke lembaga yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya air • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang

© Himpunan Pelajar, Dosen, dan Staf UIN Suska Riau

Statistik Sistem of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>pemanfaatan perairan darat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS). • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia. 	<p>dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • Membuat model 3 dimensi daerah aliran sungai (DAS)
---	---	---

Guru Mata Pelajaran

(Adhi Munajar, M.Pd)

Pekanbaru, 30 Januari 2023
Mahasiswa Penelitian

(Annisa Ardini)

Mengetahui
Kepala Sekolah SMAN 5 Pekanbaru



Hj. ELMI GURITA, M.Pd
NIP 19650531 199003 2 002



Lampiran 2 Perangkat Pembelajaran

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	: SMAN 5 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/Genap
Materi Pokok	: <i>Dinamika Litosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan.</i>
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan, 1 Jam Pelajaran / 45 Menit.

A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasionall.
- KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
- 4.5 Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Mengamati gambar tentang dinamika litosfer.
- 3.7.2 Mengklasifikasikan tentang litosfer.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Memahami dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.
- 2. Memahami defenisi litosfer
- 3. Mengidentifikasi jenis-jenis batuan penyusun litosfer
- 4. Memahami pengaruh tenaga tektonik, dan vulkanis.

E. Kegiatan Pembelajaran

Mendengarkan penjelasan materi terkait dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kegidupan.

F. Metode Pemberlajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model Pemberlajaran : *teams games tournament* (TGT)

G. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Cetak : Buku Geografi
- b. Manusia : Guru dan Siswa

2. Alat/Bahan

Spidol, dan papan tulis,.

3. Sumber Belajar

Buku Geografi Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2013.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan pembacaan doa 2. Melakukan absensi kepada siswa. 3. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 4. Memberikan gambaran tentang manfaat 	15 Menit

©	pembelajaran	
<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Presentasi di Kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tata cara pembelajaran dengan model <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) 2. Guru menyampaikan materi yang terkait dengan pembelajaran 3. Guru bertanya terkait materi yang telah disampaikan <p>Tim (Belajar Kelompok)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 - 5 peserta didik secara heterogen 2. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik 3. Guru memberikan arahan untuk berdiskusi dengan anggota kelompok <p>Game Turnamen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan aturan permainan 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk di meja turnamen yang telah di tentukan sesuai kemampuan akademis 3. Guru memulai game berupa kuis terkait materi pembelajaran 4. Guru mencatat tiap poin anggota untuk menggabungkanya menjadi poin kelompok 	20 Menit
<p>Penutup</p>	<p>Penghargaan Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi 2. Membuat rangkuman atau kesimpulan dari materi pembelajaran 3. Melakukan refleksi kuis terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 4. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian

Sikap : Lembar Penelitian

(Observasi) Pengetahuan : Lembar Penelitian

(Soal Test) Keterampilan : Unjuk Kinerja

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap (jurnal)	Selama KBM
2.	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal tes	Selama KBM
3.	Keterampilan	- Unjuk kerja -Laporan tertulis	-Pengamatan unjuk kerja -Penilaian laporan tertulis	-Pada saat presentasi -Pengumpulan tugas

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Penelitian

(Adhi Munajar, M.Pd)

(Annisa Ardini)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Sekolah	: SMAN 5 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/Genap
Materi Pokok	: <i>Dinamika Litosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan.</i>
Alokasi Waktu	: 3 x Pertemuan, 1 Jam Pelajaran / 45 Menit.

A. Kompetensi Inti

4. **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
5. **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
6. **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
- 4.5 Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi



C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Mengamati gambar tentang dinamika litosfer.
- 3.7.2 Mengklasifikasikan tentang litosfer.

D. Tujuan Pembelajaran

- 5. Memahami dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.
- 6. Memahami definisi litosfer
- 7. Mengidentifikasi jenis-jenis batuan penyusun litosfer
- 8. Memahami pengaruh tenaga tektonik, dan vulkanis.

E. Kegiatan Pembelajaran

Mendengarkan penjelasan materi terkait dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.

F. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode Pembelajaran : Ceramah, dan Tanya jawab.

G. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

a. Media

- i. Cetak : Buku Geografi
- ii. Manusia : Guru dan Siswa

b. Alat/Bahan

Spidol, dan papan tulis,.

c. Sumber Belajar

Buku Geografi Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2013.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan pembacaan doa 2. Melakukan absensi kepada siswa. 3. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. 4. Memberikan gambaran tentang manfaat pembelajaran 	15 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Inti</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan motivasi atau rangsangan kepada siswa untuk memusatkan perhatian pada topik materi. 2. Mengarahkan siswa agar melakukan literasi di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet terkait materi untuk menambah pengetahuan siswa. 3. Memberikan tugas siswa untuk menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi. 9. Siswa mendengarkan penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran terkait materi, untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi. 	20 Menit
<p>Penutup</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman atau kesimpulan dari materi pembelajaran 2. Melakukan refleksi kuis terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 	10 Menit

I. Penilaian

- Sikap : Lembar Penelitian (Observasi)
- Pengetahuan : Lembar Penelitian (Soal Test)
- Keterampilan : Unjuk Kinerja dan Laporan tertulis

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Penelitian

(Adhi Munajar, M.Pd)

(Annisa Ardini)

Lampiran 3 LKPD

Hal
Klmpkly →

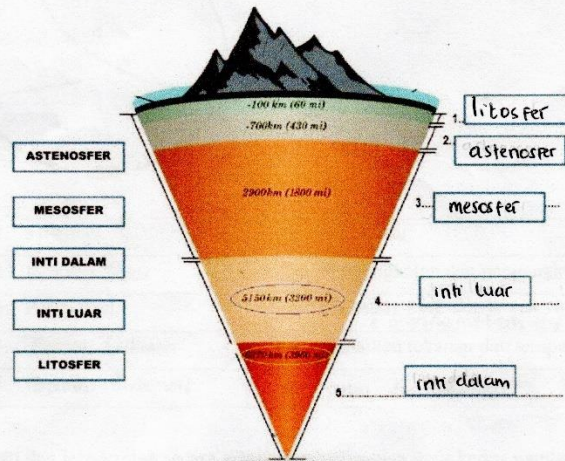
- DELFI YULI YANTI
- DERIVA MUTHIA HAFIZAH
- DIMAS TANJAYA
- MUTIARA INSANI PUTRI
- MAYA RAHMAWATI
- FADHAIL AKMAL
- FADYAH RAISA

X:4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :	
Kelas :	

1. Berilah keterangan struktur bumi berikut ini?



2. Lithosfer merupakan lapisan kulit bumi, yang terdiri atas dua bagian lapisan yaitu
 - a. Sial (SiO₂ dan Al₂O₃)
 - b. Sima (SiO₂ dan MgO₂)
3. Batuan penyusun kulit bumi di golongan menjadi batuan batu batuan sedimen dan batuan metamorf
4. Batuan yang terbentuk akibat kristalisasi atau pematatan magma disebut batuan beku dan terdapat tiga jenis yaitu batu tuff, batu lelekan, batu korok
5. Batuan yang mengalami pelapukan, pengangkutan dan pengendapan adalah batuan sedimen..., dibedakan menjadi tiga batuan yaitu: aquatis, aeolis, glassapial
6. Batuan yang mengalami perubahan fisik maupun kimiawi sehingga berbeda sama sekali dengan batuan induknya adalah batuan metamorf ada tiga faktor yang menyebabkan proses batuan ini, di antaranya adalah suhu tekanan dan kimiawi

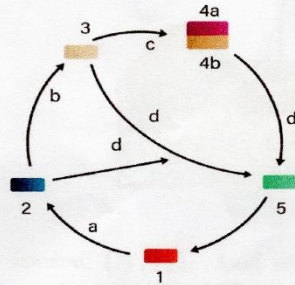
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Urutlah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

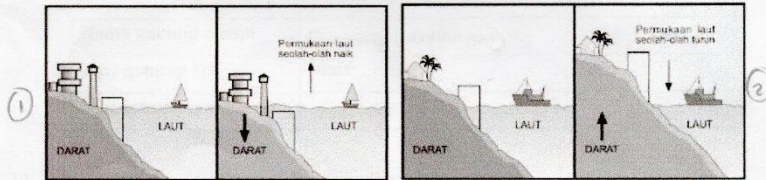
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Nah tiga proses terjadinya tersebut menyebabkan munculnya jenis-jenis batuan metamorf yaitu: kuarsit, marmar, dan sabak.
8. Berilah keterangan siklus batuan berikut ini



1. Magma	a. Membeku
2. Batuan Beku	b. Pengangkatan dan pengangkutan
3. Pelapukan	c. ada reaksi fisik dan kimia antara batu & organisme tertentu
4. Batuan Sedimen	d. Kenaikan tekanan dan temperatur
5. Batuan Metamorf	e. suhu dan tekanan

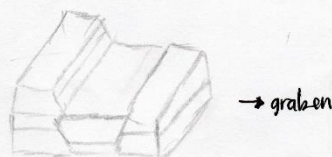
9. Cermati dan jelaskanlah secara singkat perbedaannya pada kedua gambar tersebut.



Jawaban: gambar 1, memperlihatkan proses epigogenesis positif
gambar 2, memperlihatkan epigogenesis negatif

10. Apa perbedaan patahan dan lipatan, buatlah gambar salah satunya

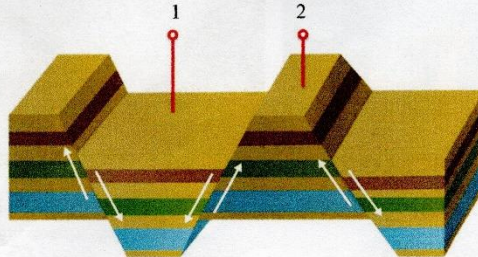
Jawaban: patahan: bentuk muka bumi dari gerakan tekanan yg menyebabkan lapisan bumi berkerut dan melipat. lipatan (bentuk muka bumi dari gerakan tekanan yg menyebabkan lapisan bumi menyera retak dan patah.



1. Uraikan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Perhatikan patahan batuan berikut!

Jelaskanlah bagian patahan batuan 1 & 2 pada gambar menunjukkan



Jawaban: (1) Graben : hasil patahan pada kulit bumi yang mengalami penurunan dan terletak diantara 2 bagian lebih tinggi.
 (2) Horst : hasil patahan yang mengalami pengangkatan sehingga menjadi lebih tinggi dibandingkan daerah sekitarnya.

12. Berilah keterangan untuk menganalisis aktivitas vulkanisme berikut ini

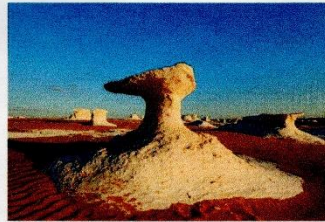
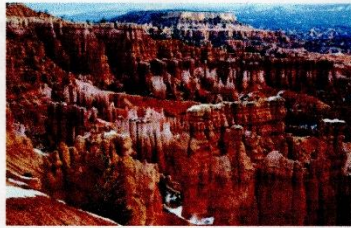
Nama gunung berapi	Gunung kelud
Tipe gunung api	Strato
Tipe letusan gunung api	letusan semi magmatik

Nama gunung berapi	Gunung Lamongan
Tipe gunung api	Maar
Tipe letusan gunung api	stromboli

13. Jelaskan secara singkat penyebab terjadinya gempa berikut ini:

Vulkanik	aktivitas magma yg biasa terjadi sebelum gunung api meletus
Runtuhan	akibat adanya runtuhhan, seperti runtuhhan gua dan pertambangan
Tektonik	Pelepasan tenaga yang terjadi karena pergerakan lempengan plat tektonik seperti layatnya gunung karet dan akan dilepaskan dgn tiba-tiba.

1. Uraikan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



14. Identifikasi bentang alam yang disajikan pada gambar di atas temukan jenis tenaga eksogen yang mempengaruhinya

Jawaban : ① dibentuk oleh angin, air dan erosi es dari batuan sedimen sungai dan danau.

② dari ~~ese~~ proses erosi oleh angin yang secara terus menerus menggesek atau membentur permukaan batuan

15. Pada Kawasan lereng, apa upaya konservasi tanah yang dapat dilakukan jelaskan?

Jawaban : bisa disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan pada konservasi tanah yaitu menggunakan metode teras vegetatif alami (TVA) adalah metode yang digunakan untuk membantu memperkokoh lereng terjadi di lahan pertanian dengan membentuk garis kontur.



Lampiran 4 Instrumen Angket

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :
 No Absen :
 Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu. Isilah dengan **jujur** sesuai jawabanmu sendiri.

No	Pertanyaan	Pilihan			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
2.	Saya ingin bermain bersama teman sebangku saat guru menjelaskan materi				
3.	Saya melihat gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru				
4.	Saya langsung membaca materi saat guru mengarahkan untuk membaca materi yang sedang dipelajari				
5.	Saya bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang belum paham				
6.	Saya hanya diam ketika belum paham tentang materi yang dipelajari atau disampaikan guru				
7.	Saya berani untuk menyampaikan pendapat di depan teman-teman				
8.	Saya ragu untuk menyampaikan pendapat di depan teman-teman				
9.	Ketika pembelajaran berkelompok saya melakukan diskusi kelompok dengan teman-teman				

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10.	Saya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
11.	Saya mendengarkan pendapat teman ketika berbicara				
12.	Saya mendengarkan arahan guru saat pembelajaran				
13.	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru				
14.	Saya malas mencatat materi yang disampaikan oleh guru				
15.	Saya menuliskan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru				
16.	Saya menggambar tentang materi atau tugas yang diberikan oleh guru				
17.	Ketika dalam pembelajaran terdapat permainan akademik (games) saya ikut melakukannya				
18.	Saya dapat mengingat materi pembelajaran sebelumnya				
19.	Saya mampu memecahkan soal dalam kegiatan pembelajaran				
20.	Saya sengaja menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru				
21.	Saya mampu mengambil keputusan saat berdiskusi dengan teman				
22.	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				
23.	Saya merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran				
24.	Saya merasa berminat dalam mengikuti pembelajaran				
25.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang				

1. Diilang Diilindangi Undang Undang
- Pengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	dari awal sampai akhir kegiatan				
---	---------------------------------	--	--	--	--

Lampiran 5 Instrumen Observasi

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)

Sekolah : SMA Negeri 5 Pekanbaru
 Kelas :
 Nama Observer :
 Hari/tanggal :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran Geografi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT).

No	Langkah TGT	Hasil pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Presentasi di Kelas				
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
2	Guru menjelaskan tata cara pembelajaran dengan model <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT)			
3	Guru menyampaikan materi yang terkait dengan pembelajaran			
4	Guru bertanya terkait materi yang telah disampaikan			
Tim (Belajar Kelompok)				
5	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 - 5 peserta didik secara heterogen			
6	Guru memberikan LKPD kepada peserta didik			

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Guru memberikan arahan untuk berdiskusi dengan anggota kelompok			
	Game Turnamen			
	Guru menjelaskan aturan permainan			
	Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk di meja turnamen yang telah ditentukan sesuai kemampuan akademis			
	Guru memulai game berupa kuis terkait materi pembelajaran			
11.	Guru mencatat tiap poin anggota untuk menggabungkannya menjadi poin kelompok			
	Penghargaan Kelompok			
12.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi			

- 7 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Tabulasi Data

Tabulasi Data *Pre-Test* Kelas Ekperimen

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	total
1	PD. 1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	77
2	PD. 2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	61
3	PD. 3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	72
4	PD. 4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	75
5	PD. 5	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	74
6	PD. 6	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	82
7	PD. 7	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	64
8	PD. 8	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	78
9	PD. 9	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	76
10	PD. 10	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	80
11	PD. 11	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	66
12	PD. 12	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	85
13	PD. 13	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	75
14	PD. 14	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	67
15	PD. 15	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	63
16	PD. 16	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71
17	PD. 17	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	65
18	PD. 18	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	85
19	PD. 19	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	79
20	PD. 20	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78
21	PD. 21	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3	3	77
22	PD. 22	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	64
23	PD. 23	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	74
24	PD. 24	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	70
25	PD. 25	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	80
26	PD. 26	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	74
27	PD. 27	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	71

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



28	PD. 28	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	70	
29	PD. 29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	90	
30	PD. 30	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	62	
31	PD. 31	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	75	
32	PD. 32	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	72	
33	PD. 33	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	74	
34	PD. 34	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79	
35	PD. 35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	76	
36	PD. 36	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	73	
37	PD. 37	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	68	
38	PD. 38	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	72	
																										Jumlah	2794
																										Rata-rata	73,53

Tabulasi Data *Pos-test* Kelas Ekperimen

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	total
1	PD. 1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	84
2	PD. 2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	PD. 3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
4	PD. 4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	83
5	PD. 5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	81
6	PD. 6	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	91
7	PD. 7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
8	PD. 8	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	87
9	PD. 9	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	82
10	PD. 10	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	88
11	PD. 11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
12	PD. 12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	93
13	PD. 13	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82
14	PD. 14	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Tabulasi Data Pre-test Kelas Kontrol

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	total
1	PD. 1	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	84
2	PD. 2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	81
3	PD. 3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	84
4	PD. 4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	64
5	PD. 5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	87
6	PD. 6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74
7	PD. 7	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	63
8	PD. 8	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	3	78
9	PD. 9	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	72
10	PD. 10	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	74
11	PD. 11	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	77
12	PD. 12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	79
13	PD. 13	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	81
14	PD. 14	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	83
15	PD. 15	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
16	PD. 16	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	65
17	PD. 17	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	72
18	PD. 18	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	67
19	PD. 19	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	2	78
20	PD. 20	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	79
21	PD. 21	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	70
22	PD. 22	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	67
23	PD. 23	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	86
24	PD. 24	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	76
25	PD. 25	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	68
26	PD. 26	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	74
27	PD. 27	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	4	3	3	76
28	PD. 28	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	80
29	PD. 29	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	71

30	PD. 30	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73	
31	PD. 31	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	63	
32	PD. 32	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	90	
33	PD. 33	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	73	
34	PD. 34	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	79	
35	PD. 35	4	3	2	4	2	2	2	4	2	3	4	4	2	3	4	2	2	4	2	4	3	4	74	
36	PD. 36	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	73	
37	PD. 37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	62	
38	PD. 38	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	85	
39	PD. 39	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	76	
																								Jumlah	2938
																								Rata-rata	75,33

Tabulasi Data *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	total
1	PD. 1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	86
2	PD. 2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	81
3	PD. 3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	86
4	PD. 4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	69
5	PD. 5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	88
6	PD. 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	77
7	PD. 7	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	69
8	PD. 8	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	80
9	PD. 9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	75
10	PD. 10	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	76
11	PD. 11	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	77
12	PD. 12	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	81
13	PD. 13	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	82
14	PD. 14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	83
15	PD. 15	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	82

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 7 Uji Validitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations		TOTAL
R01	Pearson Correlation	.774**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
R02	Pearson Correlation	.397*
	Sig. (2-tailed)	0,013
	N	38
R03	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	38
R04	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
R05	Pearson Correlation	.417**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	38
R06	Pearson Correlation	.439**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	38
R07	Pearson Correlation	0,263
	Sig. (2-tailed)	0,111
	N	38
R08	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	38
R09	Pearson Correlation	.400*
	Sig. (2-tailed)	0,013
	N	38
R10	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	38
R11	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
R12	Pearson Correlation	.416**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	38
R13	Pearson Correlation	0,206
	Sig. (2-tailed)	0,216
	N	38
R14	Pearson Correlation	.710**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
R15	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
R16	Pearson Correlation	.393*
	Sig. (2-tailed)	0,015
	N	38
R17	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R18	Pearson Correlation	.430**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	38
R19	Pearson Correlation	0,285
	Sig. (2-tailed)	0,083
	N	38
R20	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	38
R21	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	38
R22	Pearson Correlation	.451**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	38
R23	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
R24	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
R25	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
R26	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	38
R27	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	38
R28	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	38
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	38
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Pertanyaan	Korelasi	rtabel	Keterangan
P01	.774**	0,320	Valid
P02	.397*		Valid
P03	.440**		Valid
P04	.586**		Valid
P05	.417**		Valid
P06	.439**		Valid
P07	0,263		Tidak Valid
P08	.501**		Valid
P09	.400*		Valid
P10	.513**		Valid
P11	.667**		Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P12	.416**		Valid
P13	0,206		Tidak Valid
P14	.710**		Valid
P15	.577**		Valid
P16	.393*		Valid
P17	.640**		Valid
P18	.430**		Valid
P19	0,285		Tidak Valid
P20	.531**		Valid
P21	.513**		Valid
P22	.451**		Valid
P23	.644**		Valid
P24	.601**		Valid
P25	.662**		Valid
P26	.531**		Valid
P27	.508**		Valid
P28	.594**		Valid

Lampiran 8 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	28

Lampiran 9 Analisis Statistic Deskriptif

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Descriptive Statistics			Kelas Eksperimen Pre-Test	Kelas Eksperimen Post-Test	Kelas Kontrol Pre-Test	Kelas Kontrol Post-Test
		N	Statistic	38	38	39	39
	Range	Statistic	29	22	28	23	
	Minimum	Statistic	61	72	62	69	
	Maximum	Statistic	90	94	90	92	
	Sum	Statistic	2794	3133	2938	3039	
	Mean	Statistic	73,53	82,45	75,33	77,92	
		Std. Error	1,088	0,910	1,143	1,000	
	Std. Deviation	Statistic	6,705	5,607	7,139	6,242	
	Variance	Statistic	44,959	31,443	50,965	38,968	



Lampiran 10 Uji Normalitas

Tests of Normality						
Data Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-Test</i> Eksperimen	.081	38	.200*	.981	38	.760
<i>Post-Test</i> Eksperimen	.092	38	.200*	.972	38	.456
<i>Pre-Test</i> Kontrol	.064	39	.200*	.979	39	.669
<i>Post-Test</i> Kontrol	.103	39	.200*	.953	39	.102

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11 Uji Homogenitas

Pre-test Keaktifan belajar

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre-test Keaktifan belajar	Based on Mean	0,346	1	75	0,558
	Based on Median	0,373	1	75	0,543
	Based on Median and with adjusted df	0,373	1	74,995	0,543
	Based on trimmed mean	0,333	1	75	0,566

Post-test Keaktifan belajar

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post-test Keaktifan belajar	Based on Mean	0,836	1	75	0,364
	Based on Median	0,743	1	75	0,391
	Based on Median and with adjusted df	0,743	1	74,617	0,391
	Based on trimmed mean	0,817	1	75	0,369

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Uji T

Independent sample t-test (Pre-test Eksperimen dan Kontrol)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre-test Eksperimen	Equal variances assumed	0,788	0,378	-1,641	75	0,105	-2,704	1,648	-5,987	0,579
Pre-test Kontrol	Equal variances not assumed			-1,644	74,067	0,104	-2,704	1,645	-5,982	0,573

Independent sample t-test (Post-test Eksperimen dan Kontrol)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post-test Eksperimen	Equal variances assumed	.836	.364	3.343	75	.001	4.524	1.353	1.828	7.220
Post-test Kontrol	Equal variances not assumed			3.348	74.515	.001	4.524	1.352	1.832	7.217

Paired sample t-test

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen	-8,921	1,908	0,31	-9,548	-8,294	-28,815	37	0,000	
Pair 2	Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol	-2,590	1,817	0,291	-3,179	-2,001	-8,902	38	0,000	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Surat-Surat

Hak
Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6707/2022

Pekanbaru,03 Juni 2022

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. Hj. Nelvawita, S.Ag., MA.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANNISA ARDINI
NIM : 11911225372
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENS (TGT) UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS X IPS PADA MATERI
PEMETAAN
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7695/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan Prariset**

Pekanbaru, 23 Juni 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 5 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

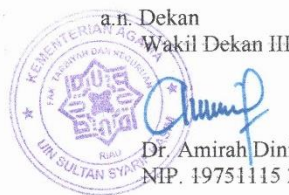
Nama : ANNISA ARDINI
NIM : 11911225372
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Cat: Bahwa benar ybs telah menyelesaikan pra penelitian di SMA/US Pekanbaru, dikemas X6 dan s pada tanggal 29 September 2022



a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129


**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Annisa Ardini
Nomor Induk Mahasiswa : 11911225372
Hari/Tanggal Ujian : Jumat, 17 Juni 2022
Judul Proposal Ujian : "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENS* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU"
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Alfiah, Dr., M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Hendra Saputra, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 18 November 2022
Peserta Ujian Proposal


Annisa Ardini
NIM. 11911225372

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19181/2022 Pekanbaru, 22 November 2022 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Annisa Ardini
NIM : 11911225372
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournamens (TGT) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas X pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 5 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMAN 5 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 November 2022 s.d 22 Februari 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/51898
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19181/2022 Tanggal 22 November 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

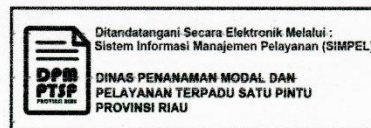
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ANNISA ARDINI |
| 2. NIM / KTP | : 119112253720 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GEOGRAFI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENS (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 5 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 November 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 07 FEB 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 2570
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMAN 5 PEKANBARU

di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/51898 Tanggal 22 November 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ANNISA ARDINI
 NIM/KTP : 119112253720
 Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENS (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 5 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KERALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS

 TAT LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 PEKANBARU

Alamat : Jl. Bawal no. 43 Kel. Wonorejo Kec. Marpoan Damai
 Email : sman5pekanbaru@gmail.com
 NSS : 30100960044027

Kode Pos : 28254
 Telp/Fax : (0761) 32075
 Akreditasi : A

SURAT - KETERANGAN

071/SMAN 5/2023/354

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ANNISA ARDINI
NIM	: 119112253720
Mahasiswa	: UIN Suska Riau
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jenjang	: S1

Telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan judul :

” PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENS (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Mei 2023
 Kepala Sekolah



Hj. ELMI GURITA, M.Pd
 NIP. 19650531 199003 2 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

amat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nelvawita, S.Ag., M.A.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197410262014112002
3. Nama Mahasiswa : Annisa Ardini
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11911225372
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	27 Mei 2022	Bab 1 = Latar belakang		
2.	3 Juni 2022	Bab 2-3		
3.	11 November 2022	Perbaikan proposal.		
4.	17 Januari 2023	Instrument		
5.	30 Mei 2023	Ace Skripsi		

Pekanbaru, 30-5-2023.
 Pembimbing,

Dr. Nelvawita, S.Ag., M.A.
 NIP.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 Dokumentasi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kelas Validasi X6



Pemberian Angket *Pre-test* Kelas Eksperimen



Pemberian Angket *Post-test* Kelas Eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Guru Menjelaskan Terkait Model Pembelajaran TGT Kelas Eksperimen



Peserta didik mengerjakan LKPD Kelas Eksperimen



Peserta Didik Melakukan Diskusi Kelompok Kelas Eksperimen



Peserta Didik Mengerjakan Soal Game



Peserta Didik Mengerjakan Soal Game



Pemberian Penghargaan Kepada Peserta Didik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian Angket *Pre-test* Kelas Kontrol



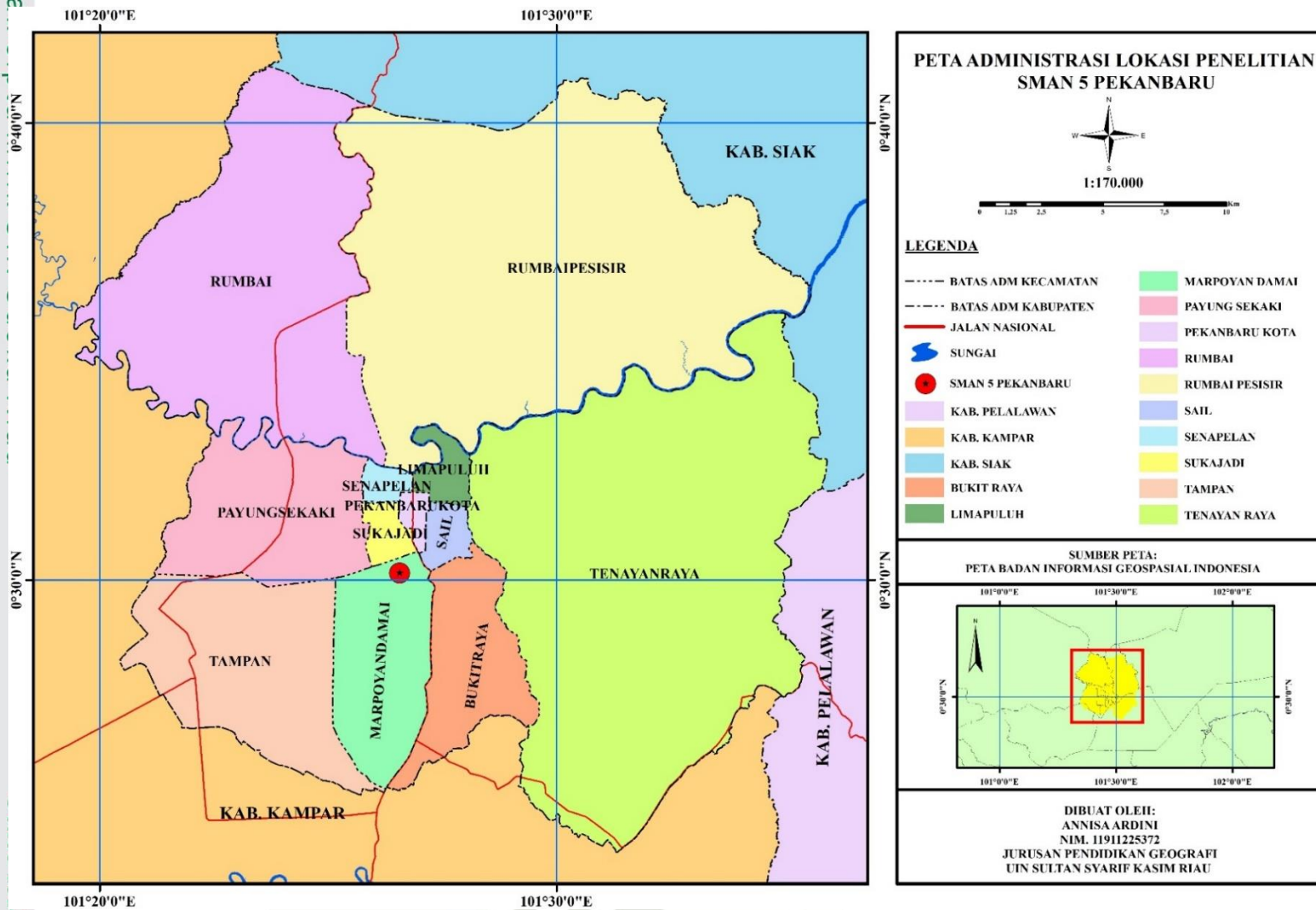
Pemberian Angket *Post-test* Kelas Kontrol



Foto Bersama Guru Geografi Keg

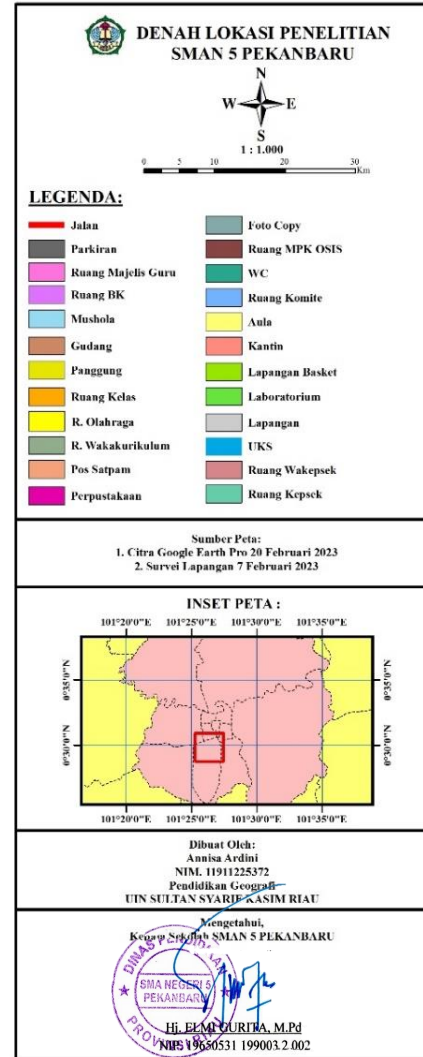
Lampiran 15 Peta dan Denah SMAN 5 Pekanbaru

Peta Lokasi Penelitian SMAN 5 Pekanbaru



- hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Denah SMAN 5 Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



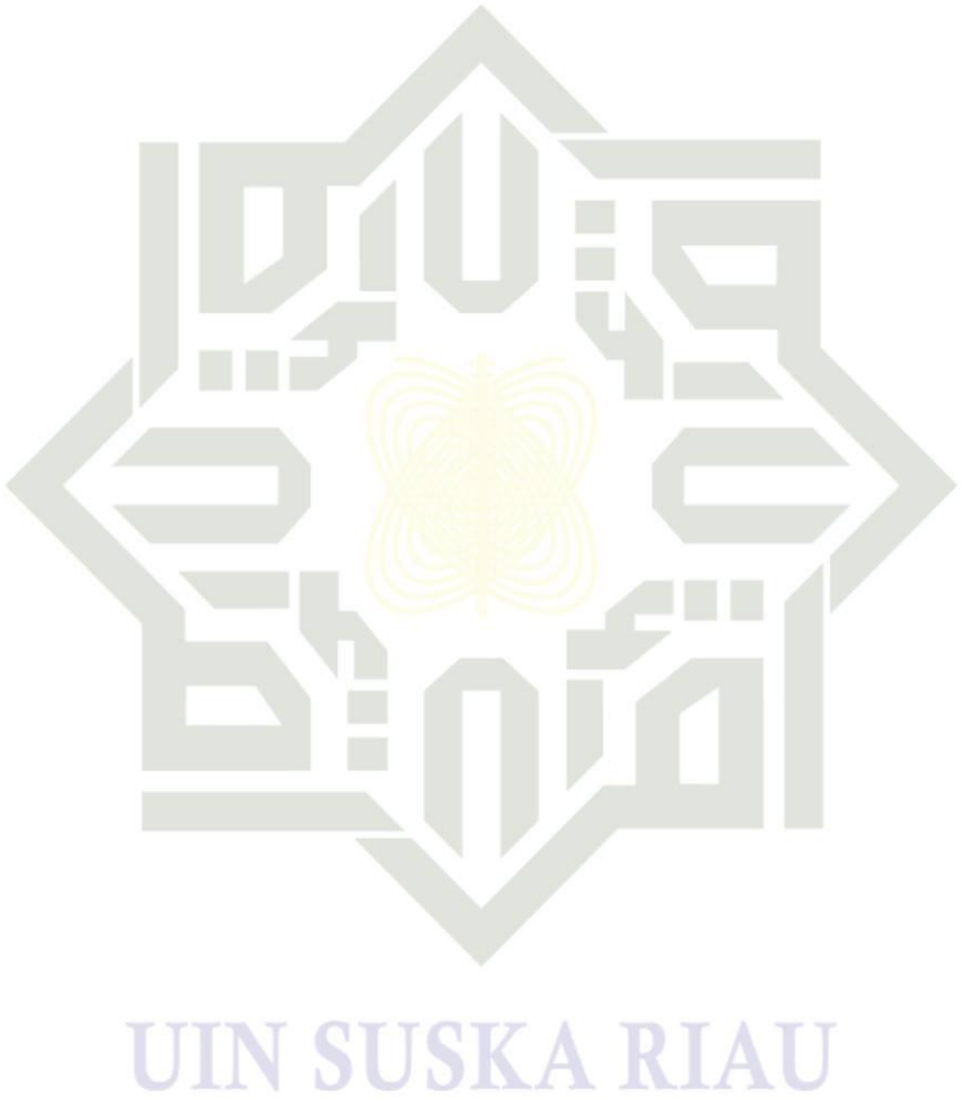
RIWAYAT HIDUP PENULIS

Annisa Ardini, lahir pada tanggal 03 Oktober 2001 di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Maizir dan Ibunda Nelfitra Laily. Pendidikan formal yang di tempuh penulis diawali di SDN 155 Pekanbaru pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTSS Diniyah Puteri Pekanbaru dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMKS Muhammdiyah 2 Pekanbaru jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Pada tahun 2022, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanjung Punak, Kecamatan Rukat Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 2 Kota Pekanbaru untuk mengajar mata pelajaran Geografi. Dan pada tahun 2023 sebagai tugas akhir perkuliahan, peneliti melaksanakan penelitian pada bulan Februari dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik”** dibawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Nelvawita, S.Ag.,M.A. Alhamdulillah pada tanggal 27 Juni 2023 berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinyatakan “LULUS” dengan predikat *cumlaude* dan menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.